

**PENERAPAN ASPEK-ASPEK KEIMANAN DAN KETAQWAAN  
PERSPEKTIF AL-QURAN SURAT LUQMAN AYAT 12-19  
DI PONDOK PESANTREN ISLAM SALAFIYAH ABU ZAIRI  
PAKISAN TLOGOSARI BONDOWOSO  
TAHUN 2019**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Intitut Agama Islam Negeri Jember  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

**LAELATUL CHASANAH**  
**NIM. 084 121 169**

**IAIN JEMBER**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
2019**

**PENERAPAN ASPEK-ASPEK KEIMANAN DAN KETAQWAAN  
PERSPEKTIF AL-QURAN SURAT LUQMAN AYAT 12-19  
DI PONDOK PESANTREN ISLAM SALAFIYAH ABU ZAIRI  
PAKISAN TLOGOSARI BONDOWOSO  
TAHUN 2019**

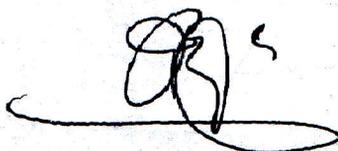
**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Intitut Agama Islam Negeri Jember  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh

**Laelatul Chasanah  
NIM. 084 121 169**

Disetujui Pembimbing



**Dr. H. MUNDIR, M.Pd**  
**NIP.19631103199903 1 002**

**PENERAPAN ASPEK-ASPEK KEIMANAN DAN KETAQWAAN  
PERSPEKTIF AL-QURAN SURAT LUQMAN AYAT 12-19  
DI PONDOK PESANTREN ISLAM SALAFIYAH ABU ZAIRI  
PAKISAN TLOGOSARI BONDOWOSO  
TAHUN 2019**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

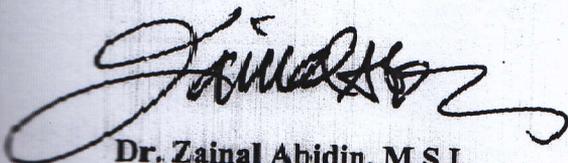
Hari : Jum'at

Tanggal : 24 Mei 2019

**Tim Penguji**

Ketua Sidang

Sekretaris



**Dr. Zainal Abidin, M.S.I.**  
NIP. 19810609 200912 1 004



**Lailatul Usriyah, M.Pd.I.**  
NUP. 201606145

Anggota

1. Dr. H. Mashudi, M.Pd

(  )

2. Dr. H. Mundir, M.Pd

(  )

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. H. Mukri'ah, M.Pd.I.**  
NIP. 19640511 199903 2 001

## MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ

اللَّهِ كَثِيرًا \* 

Artinya Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.(Q.S. Al Ahzab:21)

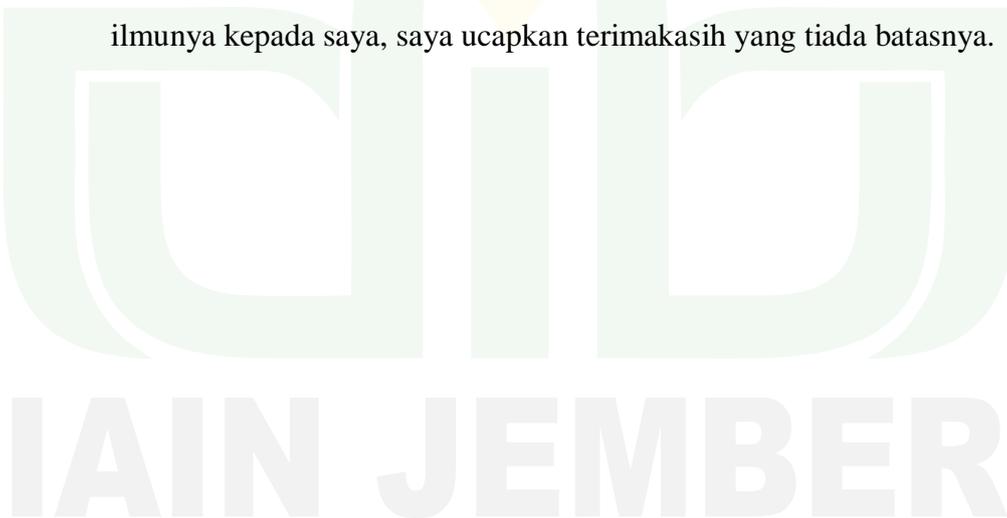


---

\* \*Depag Al Qur'an dan terjemah ,(Bandung:Semesta Al Quran,2013),31.

## PESEMBAHAN

1. Kedua orang Tuaku Kasan Basri dan Ibu Suhai Insa Fatima yang telah membesarkan, mendidik dengan penuh cinta dan kasih sayang serta kesabaran yang luar biasa dan telah memberikan motivasi baik moral maupun spiritual sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir.
2. Kepada suamiku Handoko Ningrum yang selalu memberikan semangat dan mendampingi dalam sedih maupun senang
3. Buah Hati ku tercinta Arsyila Kanya Dewi yang melengkapi dalam kehidupan keluarga kecil kami.
4. Juga tidak lupa saya kepada sahabat, teman, guru, saudara yang membantu skripsi ini saya ucapkan trimakasih yang tiada batasnya, dan juga segenap guru dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi yang telah memberikan ilmunya kepada saya, saya ucapkan terimakasih yang tiada batasnya.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah semata Pencipta dan Pengatur alam semesta, yang telah memberikan limpahan nikmat, rahmat, hidayah dan inayah-Nya kepada kita semua. Hanya kepadanya kita menyembah dan hanya kepada-Nya kita memohon pertolongan. Dan pelaksanaan skripsi ini tidak akan selesai jika bukan atas karunia-Nya skripsi yang berjudul *Penerapan Aspek-aspek keimanan dan ketaqwaan Pespektif Al-Qur'an Surat Luqman Ayat 12-19 di Pondok Pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso Tahun 2019*, sebagai salah satu syarat penyelesaian program sarjana strata 1 (S1) dapat diselesaikan dengan lancar.

Shalawat serta salam senantiasa kita curahkan kepada Nabi Muhammad sang pejuang dan suritauladan bagi seluruh umat manusia yang telah membawa cahaya dan penyempurna seluruh agama.

Dengan segala kerendahan hati, disadari sepenuhnya bahwa tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan partisipasi berbagai pihak. Oleh karena itu, disampaikan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada berbagai pihak:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Jember (IAIN) Jember, yang telah membuat IAIN berkembang sangat baik
2. Dr. Hj. Mukni'ah M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember. Yang telah memberikan arahan dan keteladanan

sehingga menumbuhkan kesadaran intelektual bagi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember.

3. Dr. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I selaku Ketua prodi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, dan juga sekaligus sebagai dosen pembimbing, yang telah memberikan arahan tentang skripsi ini.
4. Dr. H. Mundir, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan waktu dan sabar dalam membimbing, memberi saran dan motivasi dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen serta segenap civitas akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember yang telah membekali ilmu pengetahuan
6. K.H. Muhammad Holid M.Hum, selaku pengasuh Pondok Pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso yang telah memberikan waktunya dalam membantu memberikan masukan terhadap skripsi ini
7. Para Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso yang sudi membantu dalam skripsi ini.
8. Semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini langsung maupun tidak langsung.

Semoga segala jasa, bantuan dan bimbingannya tercatat sebagai amal baik dan diterima oleh Allah SWt, Amin. Dengan kemampuan yang terbatas ini, telah diusahakan untuk menyajikan karya ilmiah dengan sebaik-sebaiknya. Namun demikian tidak menutup kemungkinan kalau terdapat kekurangan-kekurangan yang masih perlu mendapatkan perhatian dan perbaikan. Oleh karena itu, apabila dalam skripsi ini terdapat kekurangan, itu semata-mata karena kelemahan dan kekurangan penulis, sedangkan apabila terdapat kelebihan karena semata-mata milik Allah SWT. Kemudian dengan iringan doa semoga skripsi ini bermanfaat bagi kepentingan nusa, bangsa, dan agama.

Jember, 24 Mei 2019

Penulis

IAIN JEMBER

## ABSTRAK

**Laelatul Chasanah, 2019 : Penerapan Aspek-Aspek Keimanan Dan Ketaqwaan Perspektif Al-Quran Surat Luqman Ayat 12-19 Di Pondok Pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso Tahun 2019**

Iman adalah sebuah keyakinan yang menuntut bukti secara nyata berupa amal sholeh, sedangkan ketaqwaan sikap respon seorang mukmin yang mengetahui apa yang seharusnya ia lakukan dan yang hidup dengan kehidupan yang penuh dengan kesadaran akan konsekuensi abadi yang menanti pada hari kiamat.

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah :1. Bagaimana aspek Aqidah perspektif al-Qur'an Surat Luqman Ayat 12-19 di Pondok Pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso Tahun 2019 ? 2. Bagaimana aspek syari'at perspektif al-Qur'an Surat Luqman Ayat 12-19 di Pondok Pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso Tahun 2019 ? 3. Bagaimana aspek Akhlak perspektif al-Qur'an Surat Luqman Ayat 12-19 di Pondok Pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso Tahun 2019 ?

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan dan jenis penelitian kualitatif, deskriptif dengan subjek penelitian menggunakan *purposive sampling* dan metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, untuk menguji data keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian Penerapan Aspek Aqidah Perspektif Al-Qur'an Surat Luqman Ayat 12-19 di Pondok Pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso Tahun 2019.1. Penerapan aspek aqidah perspektif Al Quran surat Luqman Ayat 12-19 di Pondok Pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso, yaitu dengan menanamkan pada diri santri kepercayaan kepada Allah, dan nilai-nilai keimanan kepada santri melalui hafalan Al Quran dan kewajiban dalam sholat berjemaah, ini di terapkan semuanya di Pondok Pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso secara konsisten.2. Penerapan Aspek Syari'ah Perspektif Al-Qur'an Surat Luqman Ayat 12-19 di Pondok Pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso Tahun 2019. Penerapan aspek syari'ah perspektif Al Quran Surat Al Luqman ayat 12-19 yang diterapkan di Pondok Pesantren Abu Zairi pakisan Tlogosari Bondowoso yaitu dengan cara adanya bersosial antar santri dengan baik, dengan cara diwajibkan kegiatan sholat berjemaah lima waktu, di ajarkan rasa sabar dalam menghadapi segala hal.3. Penerapan Aspek Akhlak Perspektif Al-Qur'an Surat Luqman Ayat 12-19 di Pondok Pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso Tahun 2019. Sedangkan penerapan aspek akhlak yang diterapkan di Pondok Pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso yaitu dengan cara mengjarkan menggunakan bahasa halus, sopan santu kepada yang lebih tua, hormat kepada kedua orang tua, budi pekerti yang baik

Kata kunci : *Aspek-aspek Keimanan Dan Ketaqwaan dalam Surat Al Luqman Ayat 12-19.*

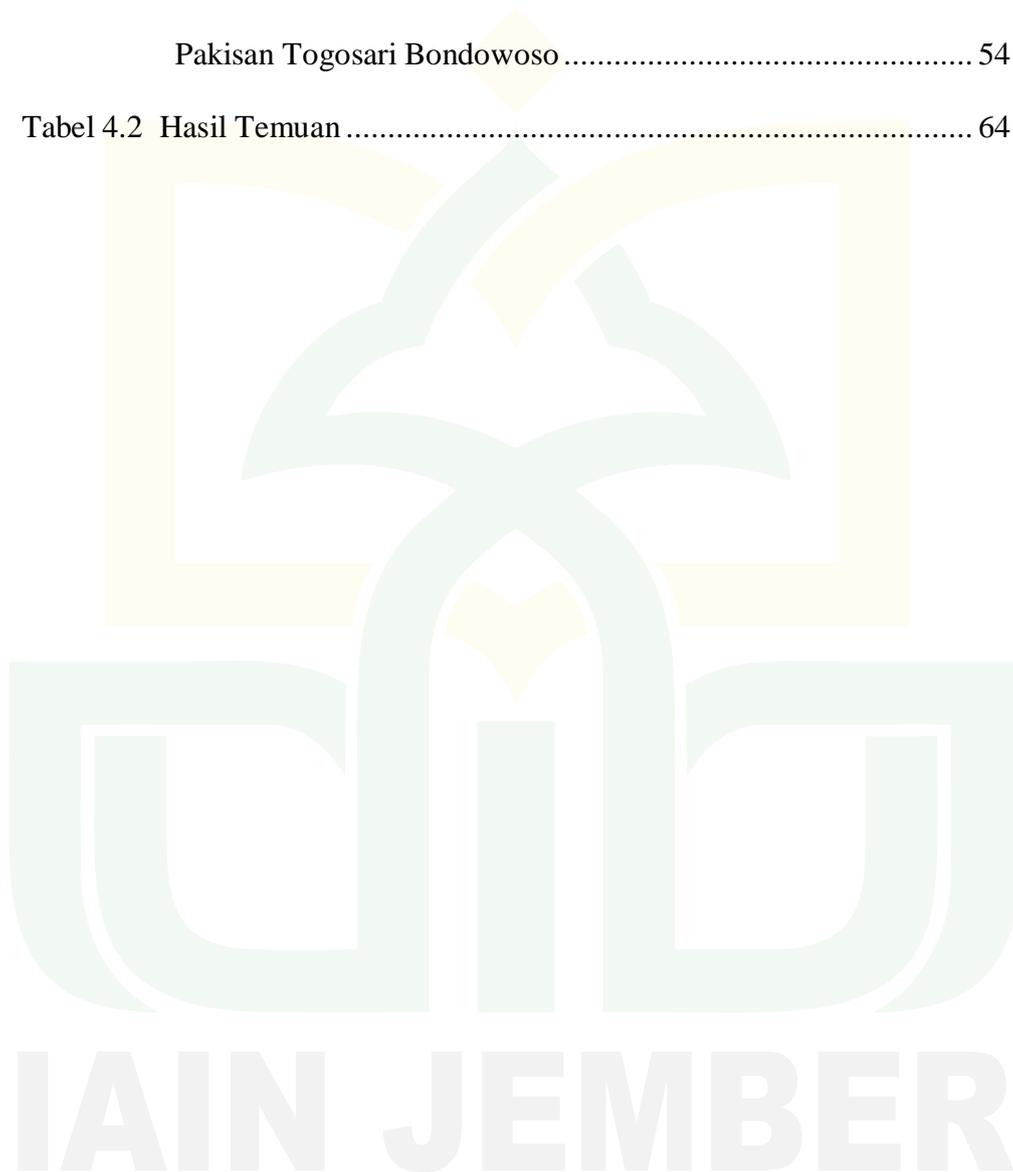
## DAFTAR ISI

	Hal
COVER .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI .....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Definisi Istilah .....	6
F. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. Penelitian Terdahulu .....	9
B. Kajian Teori .....	14
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	39

2. Lokasi Penelitian .....	40
3. Subyek Penelitian .....	40
4. Sumber data .....	40
5. Teknik Pengumpulan Data.....	41
6. Teknik Analisis Data .....	44
7. Tahapan Penelitian .....	48
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS</b>	
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	50
B. Penyajian Data dan Analisis Data .....	54
C. Pembahasan Temuan .....	60
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
1. Pernyataan Keaslian Tulisan	
2. Matrik Penelitian	
3. Surat Izin Penelitian	
4. Surat Selesai Penelitian	
5. Pedoman Penelitian	
6. Struktur Pondok	
7. Dokumentasi	
8. Biodata Penulis	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pemetaan Kajian Terdahulu .....	12
Tabel 4.1 Jumlah Satri Pondok Pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi Pakisan Togosari Bondowoso .....	54
Tabel 4.2 Hasil Temuan .....	64



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sistem pendidikan nasional, pesantren yang mempunyai akar kuat dalam masyarakat Islam Indonesia merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah. Di pesantren secara intensif agama dipelajari, didalami, dan dikaji. Meskipun sekarang ini format pendidikan pesantren telah sangat beragam (tradisional, modern, sampai yang mengarah perkembangan iptek) pada dasarnya mereka tetap mempunyai kesamaan, yaitu agama merupakan bidang kajian utama dan paling utama dalam keseluruhan proses pendidikan pesantren. Pesantren juga mempunyai metode-metode yang khas dalam proses pendidikannya, seperti sorogan, halaqah, wetonan, kendati sudah memakai sistem klasikal, disamping juga gaya hidup santri yang spartan, yang melatih kemandirian para santrinya.

Kemudian sistem yang lebih struktur dari apa yang terjadi di pesantren adalah madrasah diniyah (keagamaan) yang terdiri atas madrasah diniyah awaliyah dan madrasah diniyah wustha. Materi yang dipelajari di madrasah diniyah adalah keagamaan, namun berbeda dengan di pondok pesantren pada umumnya. Di madrasah diniyah materi telah lebih terstruktur dan berjenjang.

Sementara itu Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTS) dan Madrasah Aliyah (MA), merupakan pendidikan umum yang mempunyai ciri khas agama, yaitu agama Islam. Meskipun ciri ketiganya lebih menjadi pendidikan umum berciri khas Islam, lembaga pendidikan ini tetap

memberikan porsi yang lebih banyak materi pendidikan keagamaan dibandingkan dengan di pendidikan umum non keagamaan.<sup>1</sup>

Al-Qur'an banyak membicarakan berbagai macam aspek yang berkaitan dengan kehidupan. Diantara masalah yang menjadi fokus kajian al-Qur'an adalah pendidikan termasuk juga tentang kecerdasan. Setiap manusia yang lahir membawa potensi baik secara fisik, psikologis, sosial maupun moral. Salah satu potensi psikis yang ada pada manusia adalah kecerdasan. Manusia dibekali akal atau kecerdasan oleh Allah SWT dalam rangka mengaktualisasikan dirinya sebagai hamba dan wakil Allah di bumi.

Tak ada khilaf sedikitpun di kalangan umat islam, bahwa Al-Qur'an adalah landasan pokok bagi syari'at dan cabang-cabangnya, daripadanya diambil dari dalil-dalil syar'i. Dengan demikian, Al-Qur'an adalah landasan pokok (*kully*) bagi syari'at islam dan pengumpul segala hukumnya.

Dalam hal ini, Al-Qur'an berarti mempunyai kedudukan tertinggi dalam berhujjah, dan mutlak bersifat pasti. Dengan demikian, Al-Qur'an dalam kerangka dalili-dalil hukum atau sumber ajaran islam adalah menempati kedudukan yang paling tinggi. Dalam kaitan ini, maka Al-Qur'an mempunyai fungsi sebagai dasar pokok, yaitu sebagai alat kontrol atau alat ukur mengenai apakah dalil-dalil hukum yang lebih rendah sesuai atau tidak dengan ketentuan-ketentuan Al-Qur'an. Apabila ternyata ditemukan adanya ketidaksesuaian atau

---

<sup>1</sup> St. Rodliyah, *Pendidikan dan Ilmu Pendidikan* (Jember : STAIN Jember Press, 2013) , 240-241

bahkan bertentangan, maka kekuatan hukum itu tidak sah dan tidak diberlakukan.<sup>2</sup>

Luqman Hakim yang selalu mengajarkan kepada anaknya tentang amar ma'ruf nahi munkar. Dalam Al-Qur'an ada satu surat bernama surat Luqman, dimana dijelaskan prioritas yang harus diberikan untuk pendidikan anak-anak itu. Seperti diketahui, Luqmanul Hakim adalah seorang ahli hikmat zaman dahulu, yang telah berhasil mendidik anak-anaknya sehingga Allah SWT melestarikan hal itu menjadi contoh tauladan. Dari sini juga terdapat pemikiran Luqman Hakim diantaranya ; larangan mempersekutukan Allah SWT, perintah beramal shaleh, perintah mendirikan shalat, larangan bersikap sombong dan angkuh, perintah selalu berbuat baik.

Salah satu pondok pesantren yang didalamnya diajarkan tentang aspek-aspek keimanan dan ahlak adalah Pondok Pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso dimana santri sangat diuntut untuk selalu menjalankan perintah Allah seperti berjemaah bersama, sopan kepada yang lebih tua hormat kepada kiyai dan santri harus mempunyai jiwa sosial, saling membutuhkan satu sama lain, ini salah satu yang diterapkan di Pondok Pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso.

Seperti halnya aspek-aspek keimanan dan ketaqwaan yang terdapat dalam Al-Qur'an seperti yang terdapat pada surat Luqman ayat 12-19, yang mencakup aspek akidah berupa masalah keimanan kepada Allah SWT, sosial dan jihad di jalan Allah SWT yang kesemuanya ini dapat meningkatkan

---

<sup>2</sup> Muniron, Syamsun Ni'am dan Ahidul Asror, *Studi Islam di Perguruan Tinggi* (Jember : STAIN Jember Press, 2010) ,78-79

keimanan dan ketaqwaan dengan mengaktualisasikan perintah-perintah tersebut dalam kehidupan sehari-hari.<sup>3</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu diadakannya penelitian. Kemudian berangkatlah sebuah judul “*Penerapan Aspek-aspek keimanan dan ketaqwaan Perspektif al-Qur’an Surat Luqman Ayat 12-19 di Pondok Pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso Tahun 2019*”

## **B. Fokus Penelitian**

Dalam rancangan penelitian, perlu ditegaskan dan dirumuskan masalah yang akan diteliti. Rumusan masalah harus jelas dan tegas, sehingga keseluruhan proses penelitian bisa benar-benar terarah dan terfokus.<sup>4</sup>

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dikemukakan fokus masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan aspek-aspek Aqidah perspektif al-Qur’an Surat Luqman Ayat 12-19 di Pondok Pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso Tahun 2019 ?
2. Bagaimana penerapan aspek-aspek syari’at perspektif al-Qur’an Surat Luqman Ayat 12-19 di Pondok Pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso Tahun 2019 ?
3. Bagaimana penerapan aspek-aspek Akhlak perspektif al-Qur’an Surat Luqman Ayat 12-19 di Pondok Pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso Tahun 2019 ?

<sup>3</sup> Hamka , *Tafsir Al- Azhar* (Jakarta: PT. Pustaka Panjimas, 1988 ) , 114-137

<sup>4</sup> Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial* (Jakarta: PT. Raja Graindo Persada, 2010) , 99

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yakni meliputi :

1. Untuk mendeskripsikan penerapan aspek-aspek Akidah perspektif al-Qur'an surat Luqman ayat 12-19 di Pondok Pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso Tahun 2019.
2. Untuk mendeskripsikan penerapan aspek-aspek Syari'at perspektif al-Qur'an surat Luqman ayat 12-19 di Pondok Pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso Tahun 2019.
3. Untuk mendeskripsikan penerapan aspek-aspek Akhlak perspektif al-Qur'an surat Luqman ayat 12-19 di Pondok Pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso Tahun 2019.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian mengenai penerapan aspek-aspek keimanan dan ketaqwaan perspektif Al-Qur'an surat Luqman ayat 12-19 di Pondok Pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso Tahun 2019 ini di harapkan memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

## 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pengembangan pendidikan islam.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengalaman baru bagi peneliti untuk dijadikan bekal sebagai calon guru, serta dapat dijadikan prasyarat untuk menempuh tugas akhir perkuliahan.

### b. Pondok Pesantren

Sebagai masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang ada, termasuk para pendidik yang ada di dalamnya dan penentu kebijakan dalam lembaga pendidikan serta pemerintah secara umum.

## **E. Definisi Istilah**

Dalam setiap uraian dapat menimbulkan penafsiran yang berbeda-beda maka penulis menjelaskan beberapa definisi atau istilah yang dipakai dalam penelitian ini. Hal ini untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam penafsiran terhadap definisi atau istilah-istilah yang digunakan. Istilah-istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

### 1. Keimanan dan ketaqwaan

Keimanan adalah berasal dari kata iman yang artinya kepercayaan atau keyakinan dalam hati terhadap Allah SWT.

Sedangkan ketaqwaan adalah menjalan segala yang diperintahkan oleh Allah SWT dan menjahui segala larangannya

## 2. Perspektif Al-Qur'an

Perspektif adalah asumsi-asumsi dasar yang paling banyak sumbangannya kepada pendekatan psikologi sosial. Perspektif perilaku menyatakan bahwa perilaku secara langsung dapat diamati dan lingkungan yang menyebabkan perilaku berubah.

Al-Qur'an adalah landasan pokok bagi syari'at islam dan pengumpul segala hukumnya. Dalam hal ini, al-Qur'an berarti mempunyai kedudukan tertinggi dalam berhujjah, dan mutlak bersifat pasti.

## 3. Luqman Hakim

Luqman Hakim adalah seorang ahli hikmat zaman dahulu, yang telah berhasil mendidik anak-anaknya sehingga Allah SWT melestarikan hal itu menjadi contoh tauladan. Dari sini juga terdapat pemikiran Luqman diantaranya : larangan mempersekutukan Allah SWT, perintah beramal shaleh, perintah mendirikan shalat larangan bersikap sombong dan angkuh, perintah selalu berbuat baik.

## 4. Surat Luqman

Surat ini termasuk ke dalam kelompok surat Makkiyah kecuali ayat 28, 29 dan 30. Asbabun Nuzul surat ini ialah bahwa orang-orang Quraisy

bertanya kepada Nabi Muhammad Saw tentang kisan Luqman beserta anaknya, dan ketaatannya kepada bapak ibunya.<sup>5</sup>

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah sebagai berikut.<sup>6</sup>

BAB I : pendahuluan, berisis tentang latar belakang masalah, fokus penelitian yang meliputi fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang merangkum manfaat teoritis dan manfaat praktis, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II : berisi tentang kajian kepustakaan yang memuat penelitian terdahulu dan kajian teori berkenaan dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian. Kajian teori mencakup tentang penerapan aspek-aspek spiritual dan perspektif al-Qur'an.

BAB III: metode penelitian mencakup pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahapan-tahapan penelitian.

BAB IV : penyajian dan analisis data berisi tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan.

BAB V, pada bab ini menjelaskan tentang pembahasan terakhir yang berisi kesimpulan dan saran

---

<sup>5</sup> Ahmad Mustfa Al-Maragi, *Terjemah Tafsir Al-Maragi* ( Semarang : CV. Toha Putra Semarang, 1989) , 130

<sup>6</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember; IAIN Jember Press, 2015),73.

## BAB II

### PEMBAHASAN

#### A. Kajian Kepustakaan

##### 1. Kajian Terdahulu

Sejauh yang bisa dipantau oleh penulis, sudah beberapa peneliti yang membahas tentang aspek-aspek yang terdapat dalam surat Al Luqman ayat 12-19. Diantara beberapa penelitian yang pernah dilakukan adalah penelitian yang dilakukan oleh :

- a. M. Shohib Qomarudin J.K .2018 yang berjudul *Aspek-Aspek Kecerdasan Spiritual Dalam Konsep Pendidikan Islam (Telaah Pustaka Al Quran Surat Luqman Ayat 12-19)* jurusan pendidikan islam fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri sunan kalijaga Yogyakarta.

Dengan rumusan masalah 1. Bagaimana penafsiran para ahli tafsir terhadap Q.s Luqman ayat 12-19 ? 2. Aspek-aspek kecerdasan spiritual apa yang terkandung dalam surat Luqman ayat 12-19 ?. 3. Bagaimana implementasi aspek-aspek kecerdasan spiritual terhadap konsep pendidikan islam.

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif analitik dengan teknik pengumpulan data dengan membaca dan studi literature, teknik analisis yang digunakan adalah reduksi data ,interretasi data dan verifikasi data.

Dengan hasil penelitian :1. Penafsiran para ahli terhadap Q.S luqman ayat 12-19 diantaranya mengandung pokok-pokok ajaran tentang perintah

Allah serta wasiat Luqman kepada anaknya untuk bersyukur, mendirikan sholat, mengajak manusia untuk bertaqwa, bersabar, berbuat baik kepada kedua orang tua, tidak bersikap sombong dan angkuh serta bertutur kata yang lembut dan sopan. 2. Aspek-aspek kecerdasan spiritual yang terkandung dalam surat Luqman ayat 12-19 diantaranya adalah dorongan untuk menyayangi sesama, mampu menguasai diri dari hawa nafsu, kreatif, peduli terhadap sesama, pandai bersyukur, pembimbing dan penyabar, 3. Implementasi aspek-aspek kecerdasan spiritual dalam dunia pendidikan diantaranya adalah dengan proses internalisasi nilai-nilai kecerdasan spiritual dalam dunia pendidikan diantaranya dengan cara; mengimfokan secara verbal kepada siswa, melibatkan siswa dalam kegiatan social yang positif dan guru sebagai teladan pada siswanya.<sup>7</sup>

- b. Nisa. Roisatun, *Aspek Kecerdasan Spiritual Dalam Perspektif Al-Quran (Telaah Surat Luqman Ayat 12-19)*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dengan rumusan masalah . Aspek kecerdasan spiritual yang terkandung dalam surat Luqman ayat 12 sampai 19? 2. Aktualisasi kecerdasan spiritual yang terkandung dalam surat Luqman ayat 12 sampai 19 melalui rukun Islam, rukun Islam, Ihsan ?

Dalam penelitian ini menggunakan pustaka dengan menggunakan pendekatan historis filosofis dengan metode pengumpulan data yaitu

<sup>7</sup> M. Shohib Qomarudin J.K . *Aspek-Aspek Kecerdasan Spiritual Dalam Konsep Pendidikan Islam (telaah pustaka Al Quran surat Luqman ayat 12-19)* (Yogyakarta: 2018), 11.

dokumentasi dengan analisis data menggunakan analisis Maudu'I atau tematik .

Dengan hasil penelitian 1. Aspek kecerdasan spiritual yang terdapat dalam surat Luqman ayat 12 sampai 19 memiliki beberapa aspek: a. aspek ruhani: syukur, tidak menyekutukan Allah, amar ma'ruf nahi munkar, sabar. b. aspek jiwa: sholat. c. aspek sosial: bervbuat baik kepada orang tua, sholat, amar ma'ruf nahi munkar, etika bergaul dengan sesama. 2. Aktualisasi kecerdasan spiritual dalam surat Luqman adalah: a. Melalui rukun Islam, syahadat dan sholat. b. Melalui rukun Iman, Iman kepada Allah dan Iman kepada ketentuan Allah. c. melalui Ihsan, tanggung jawab, sikap disiplin dan peduli. Dengan hasil penelitian sebagaimana diuraikan diatas maka beberapa saran yang disampaikan penulis adalah hendaknya seseorang selalu melakukan perbuatan baik untuk mendapatkan ketenangan jiwa, dan hendaknya hasil temuan ini diaktualisasikan dalam realitas kehidupan agar hidup menjadi lebih bermakna.<sup>8</sup>

- c. Himawati, Ninik. 2016. *Konsep Pendidikan Karakter Dalam Al-Qur'an Surat Luqman Ayat 12-19 (Telaah Atas Kitab Tafsir Al-Misbah)*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Salatiga.

Dengan rumusan masalah 1. Bagaimanakah konsep pendidikan karakter dalam Al-Qur'an Surat Luqman Ayat 12-19 telaah atas kitab tafsir Al-Misbah2. Bagaimana penerapan konsep pendidikan karakter

<sup>8</sup> Nisa. Roisatun, *Aspek Kecerdasan Spiritual Dalam Perspektif Al-Quran(Telaah Surat Luqman Ayat 12-19)*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakukltas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

dalam Al-Qur'an surat Luqman ayat 12-19 dalam konteks pendidikan karakter masa kini.

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), sedangkan metode yang digunakan adalah metode analisis (*content analysis*). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) konsep pendidikan karakter yang terdapat dalam Al-Qur'an surat Luqman ayat 12-19 hasil telaah kitab tafsir Al-Misbah adalah pendidikan Tauhid, Pendidikan Ibadah, Dakwah dan Pendidikan Akhlak (2) Penerapan konsep pendidikan karakter dalam Al-Qur'an surat Luqman ayat 12-19 dalam konteks pendidikan karakter masa kini adalah dengan cara penanaman nilai-nilai yang dilakukan setiap hari baik di lingkungan keluarga maupun di lingkungan sekolah, sehingga diharapkan mampu menjadikannya kebiasaan yang baik agar nilai-nilai tersebut dapat dijadikan pondasi yang kokoh dalam karakter seseorang.<sup>9</sup>

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan**

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	a. berjudul <i>aspek-aspek kecerdasan spiritual dalam konsep pendidikan islam (telaah pustaka Al Quran surat Luqman</i>	1. Sama-sama meneliti tentang aspek-aspek yang terkandung dalam surat	1. dalam penelitian penelitian dalam metode pengumpulan datanya

<sup>9</sup> Himawati, Ninik. *Konsep Pendidikan Karakter Dalam Al-Qur'an Surat Luqman Ayat 12-19 (Telaah Atas Kitab Tafsir Al-Misbah)*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam. (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2016), 11.

	ayat 12-19) jurusan pendidikan islam fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri sunan kalijaga Yogyakarta.	Luqman 12-19. 2.Sama-sama menggunakan analisis deskriptif	menggunakan triangulasi sumber, dokumentasi dan jenis penelitiannya <i>fail riseard</i>
2	Nisa. Roisatun, <i>Aspek Kecerdasan Spiritual Dalam Perspektif Al-Quran(Telaah Surat Luqman Ayat 12-19)</i> . Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.	Sama-sama meneliti tentang aspek kecerdasan yang terkandung dalam surat luqman ayat 12-19.	dalam penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian pustaka sedangkan peneliti menggunakan kualitatif deskriptif. Dana pengumpulan datanya menggunakan dokumentasi observasi dan wawancara
3.	a. Himawati, Ninik. 2016. <i>Konsep Pendidikan Karakter Dalam Al-Qur'an Surat Luqman Ayat 12-19 (Telaah Atas Kitab Tafsir Al-Misbah)</i> . Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Salatiga.	1.sama-sama meneliti tentang kandungan surat Luqman 12-19 2.	1. Dalam penelitian terdahulu terfokus dalam pembentukan karakter. 2. dalam penelitian ini menggunakan <i>fail riseard</i> .3. metodenya dengan kitab-kitab klsasik.

## 2. Kajian Teori

### A. Pengertian Keimanan Dan Ketaqwaan

#### 1. Pengetian keimanan

Iman adalah keyakinan yang menuntun bukti secara nyata berupa amal sholeh, amal sholeh ini yang menjadi bukti berseminya iaman dalam hati seseorang.<sup>10</sup>

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ آمَنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ لَمْ يَرْتَابُوا وَجَاهَدُوا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ أُولَئِكَ هُمُ الصَّادِقُونَ ﴿١٥﴾

Artinya : Sesungguhnya orang-orang yang beriman itu hanyalah orang-orang yang percaya (beriman) kepada Allah dan Rasul-Nya, kemudian mereka tidak ragu-ragu dan mereka berjuang (berjihad) dengan harta dan jiwa mereka pada jalan Allah. mereka Itulah orang-orang yang benar.(Q.S.Al Hujurat:15)

Dari ayat diatas kita bisa mengetahui bahwa iaman yang diterima dan benar yang diantaranya berupa jihat dengan harta dan jiwa jalan Allah swt, sebab keyakinan hati saja tidak cukup sebagai syarat diterimanya iman.<sup>11</sup>

#### 2. Pengetian keimanan

Keimanan secara bahasa merupakan pengakuan hati, sedangkan secara syara' keimanan adalah pengakuan dari hati, pengucapan lisan, dan pengamalan dengan anggota badan.<sup>12</sup> Keimanan seseorang dapat

<sup>10</sup> Imam Baihaqi, *Mukhtashar Syu'bul Imam*, (Bairut: Muasatul Kutub Ats-Tsaqafiyah), 12.

<sup>11</sup> Hawin Murtadlo, *Al Iman* (Solo: Pustaka Barokah, 2000),8.

<sup>12</sup> Imam baihaqi, *Mukhtashar Syu'bul Imam*,12.

dilihat dari perilaku dan perbuatan seseorang jika perbuatan dan perilaku seseorang itu baik dapat dikatakan bahwa seseorang tersebut beriman. Walaupun keimanan seseorang itu hanya dapat diketahui seseorang yang menjalani perilaku dan perbuatan itu sendiri.

### 3. Pengertian Taqwa

Secara etimologi, taqwa berarti takut, terpelihara dan terlindungi takut terhadap sesuatu pasti akan menyebabkan seseorang terpelihara, menghindarkan diri dari sesuatu, orang yang takut dengan dasar cinta kepada seseorang, maka ia pasti tidak berani menolak dan akan cenderung menjalankan segala perintah serta menjauhi larangan-larangan. Dengan demikian, ia akan menghindarkan diri dan memelihara diri dari hal-hal yang tidak diinginkan oleh orang yang dicintai dan ditakutinya.<sup>13</sup>

### 4. Ciri-ciri orang yang bertaqwa.

- a. Orang yang bertaqwa adalah orang yang mengimani hal-hal yang ghaib.
- b. Orang yang bertaqwa adalah orang yang senantiasa mendirikan shalat.
- c. Orang yang bertaqwa adalah orang yang senantiasa menginfakkan sebagian rejekiyang telah dianugerahkan oleh Allah kepada orang-orang yang memerlukannya.

---

<sup>13</sup> *Ibid*,15.

- d. Orang yang bertaqwa adalah orang yang mengimani Al Quran dan kitab-kitab suci yang telah diturunkan oleh Allah kepada para rasul sebelum nabi Muhammad SAW.
- e. Orang yang bertaqwa adalah orang yang mengimani adanya kehidupan akhirat.<sup>14</sup>

#### 5. Pengertian ketaqwaan

Ketaqwaan merupakan usaha protes diri atau takut kepada Allah, sikap atau kecenderungan ini lahir dari keyakinan terhadap tuhan yang maha kuasa dan yang selalu mengawasi.

Ketaqwaan adalah sikap respon seseorang mukmin yang mengetahui apa yang seharusnya ia lakukan dan yng hidup dengan kehidupan yang penuh dengan kesadaran akan konsekuensi abadi yang menanti pada hari kiamat.<sup>15</sup>

### **B. Aspek Keimanan dan Ketaqwaan**

Aspek-aspek keimanan dan ketaqwaan Perspektif al-Qur'an Surat Luqman ayat 12-19 : Akidah, Syari'ah dan Akhlak.

#### 1. Aspek Aqidah

Secara etimologis kata kaidah merupakan bentuk masdar dari 'aqada-ya'qidu- 'aqdan-'aqidatan, yang berarti simpulan, ikatan dan sangkutan. Sedangkan secara teknis, akidah berarti iman, kepercayaan dan keyakinan. Pembahasan tentang akidah islam pada umumnya

<sup>14</sup> Mawardi Labay El-Sulthani, *Peliharaan Dan Muliakan Umat Dengan Taqwa*, (Jakarta: Al Mawardi prima, 2003).33.

<sup>15</sup> A. Ilyas Ismail, *Pilar-Pilar Taqwa: Doktrin Pemikiran Dan Hikmah, Dan Pencerahan Spiritual* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009),21.

berkisar pada *arkan al-iman*, rukun iman yang enam. Secara keilmuan, kajian tentang akidah islam dilakukan oleh ilmu tauhid, ilmu kalam juga filsafat islam.

Karena ia sebagai suatu keyakinan, maka ia hanya bertempat dalam hati. Tidak selamanya akidah islam itu bersifat rasional, sebab memang memang ada masalah-masalah tertentu yang akal tidak mampu merasionalkan. Dalam konteks ini, apa yang dilakukan oleh para mutakallim dan filosof muslim hanyalah terbatas pada upaya pengukuhan dan pemerincian lebih lanjut terhadap akidah islam itu.<sup>16</sup>

Dalam surat luqman Allah menggambarkan tentang wasiat luqman kepada anaknya yaitu luqman bin 'anqa bin sadun dan nama anaknya tsaran, sebagaimana yang telah disebutkan oleh Suhayli dalam tafsir ibnu katsir agar anaknya tersebut hanya menyembah Allah semata dan tidak menyekutukan –nya dengan sesuatu apa pun. ungkapan *la tusyik billa* dalam ayat ini memberi makna bahwa ketauhidan merupakan materi pendidikan terpenting yang harus ditanamkan pendidik kepada anak didiknya karena hal tersebut merupakan sumber petunjuk ilahi yang akan melahirkan rasa aman.<sup>17</sup>

#### a) Fungsi Aqidah

Ibaratnya, Aqidah adalah dasar atau pondasi mendirikan bangunan. Semakin tinggi bangunan yang akan didirikan, harus

<sup>16</sup> Muniron, Syamsun Ni'am, dan Ahidul Asror, *Studi Islam di Perguruan Tinggi* (Jember: STAIN Jember Press, 2010), 45

<sup>17</sup> Cut suryani, *Konsep Pendidikan Keluarga Dalam Surat Luqman Ayat 12-19* (Jurnal Ilmiah Didaktiak Agustus 2012 vol XIII) HAL.116-117.

semakin kuat dan kokoh pondasi dibuat. Kalau dasar/pondasi lemah, bangunan itu akan roboh dan ambruk. Tak ada bangunan tanpa dasar/pondasi. Dalam ajara Islam, Aqidah-Akhlaq-Syari'ah (Ibadah dan Muamalah), tidak bisa dipisahkan, satu sama lain saling terkait.

Jika seseorang memiliki aqidah yang kuat pasti memiliki akhlaq yang mulia, melaksanakan ibadah sebagaimana tuntunan dan bermuamalah sebagaimana di syari'atkan Allah SWT. Juga, jika seseorang berakhlaq mulia, pasti ia kuat aqidahnya, ibadahnya dan bermuamalahnya-pun bagus dan seterusnya.

#### b) Dasar Aqidah

Dasar dari Aqidah Islam ini adalah Al-Qur'an dan Al Hadist. Di dalam Al-Qur'an terdapat banyak ayat yang menjelaskan pokok akidah, yang dalam Al-Qur'an, akidah ini identik dengan keimanan, karena keimanan merupakan pokok-pokok dari akidah islam.

#### c) Tujuan aqidah

- 1) Memupuk dan mengembangkan potensi potensi keutuhan yang ada sejak lahir.
- 2) Menjaga manusia dari kemusyrikan.
- 3) Menghindari dari pengaruh akal yang menyesatkan.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Ibnu Rajab Al-Hanbali, *Akidah Ahklak* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008) , 14-16

## 2. Aspek Syari'ah

Secara etimologis syari'ah berarti berjalan lurus yang harus ditempuh. Sedangkan secara teknis syari'ah ialah norma hukum ilahi yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan benda dalam lingkungan hidupnya. Jadi syari'at islam itu memuat aturan-aturan dan hukum Allah yang mengatur hubungan manusia, baik yang menyangkut kaidah ibadah maupun kaidah muamalah. Karena syari'ah merupakan hukum-hukum yang ditetapkan Allah, maka tingkat kebenarannya bersifat mutlak, berbeda dengan fiqih sebagai hasil ijhtihad yang tentu kebenarannya bersifat relatif. Secara keilmuan, kajian tentang syari'at islam dilakukan dalam ilmu fiqih, meskipun fiqih itu berbeda dengan syari'at, yakni sebagai interpretasi dan penjabaran lebih lanjut dari syari'at islam.<sup>19</sup>

### a. Kedudukan Syari'ah dalam Pokok Ajaran Islam

Syari'ah islam secara mutlak dimaksudkan seluruh ajaran Islam baik yang mengenai keimanan, amaliah ibadah, maupun mengenai akhlak. Firman Allah SWT

ثُمَّ جَعَلْنَاكَ عَلَىٰ شَرِيعَةٍ مِّنَ الْأَمْرِ فَاتَّبِعْهَا وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya : “Kemudian Kami jadikan engkau berada di atas suatu syari'ah (peraturan) dari urusan agama itu, maka ikutilah dia

<sup>19</sup> *ibid.*, Hal. 46

(syari'ah), dan janganlah engkau mengikuti hawa nafsu orang-orang yang tidak mengetahui." (QS. Al-Jatsiyah: 18)

Dalam syariat Lukman mewasiatkan kepada anaknya hal-hal berikut:

- 1) Selalu mendirikan shalat dengan sebaik-baiknya, sehingga diridhai Allah jika shalat yang dikerjakan itu diridhoi Allah, perbuatan keji dan perbuatan mungkar dapat di cegah, jiwa menjadi bersih. Tidak ada kekhawatiran terhadap diri orang itu, dan mereka tidak akan bersedih hati jika ditimpa cobaan, dan merasa dirinya semakin dekat dengan tuhan.
- 2) Berusaha mengajak manusia mengerjakan perbuatan-perbuatan baik yang diridhai Allah, berusaha membersihkan jiwa, dan mencapai keberuntungan, serta mencegah mereka agar tidak mengerjakan perbuatan-perbuatan dosa.
- 3) Selalu bersabar dan tabah terhadap segala macam cobaan yang menimpa, akibat dari mengajak manusia berbuat baik dan meninggalkan perbuatan yang mungkar, baik cobaan itu dalam bentuk kesenangan dan kemegahan, maupun dalam bentuk kesengsaraan dan penderitaan.

Selain perintah shalat, nilai pendidikan selanjutnya adalah nasehat Lukman kepada anaknya tentang amar ma'ruf dan nahi mungkar. Untuk menjalankan amar ma'ruf dan nahi mungkar ini membutuhkan stamina yang kuat, sebab mengandung resiko yang

besar. Oleh karena itu Ibnu Katsir memberikan solusi sesuai dengan kesanggupan yang bersabar terhadap apa yang menimpa manusia dalam upaya menyerukan agama Allah sebab orang yang menyeru kepada jalan Allah pasti mendapat gangguan, kesabaran dalam menghadapi gangguan manusia haruslah dimiliki oleh para penyeru agama Allah SWT.<sup>20</sup>

Kedudukan syari'ah dalam ajaran Islam adalah sebagai bukti aqidah. Setiap detik kehidupan manusia diisi dengan perbuatan-perbuatan. Perbuatan-perbuatan itu dilandasi akar keyakinan hati akan tunduk dan patuh secara sukarela terhadap kehendak Allah dan mengerjakan segala perintahnya dan juga sabar terhadap cobaannya.

### 3. Aspek Akhlak

Disamping aqidah dan syari'ah, ajaran Islam juga mencakup akhlak. Secara etimologi akhlak berasal dari bahasa Arab *akhlaqa*, *yukhliqu*, *ikhliqan*, jama'nya *khuluqun* yang berarti perangai (*al-sajiyah*), adat kebiasaan (*al-'adat*), budi pekerti, tingkah laku atau tabiat. Perbedaan yang baik (*al-mar'u'ah*) dan agama (*ad-din*).<sup>21</sup>

Sebagaimana tercantum dalam Al Quran surat Al Qolam ayat 4:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

<sup>20</sup> Bactiar surih, Az zikra, *Terjemah Dan Tafsir Al Quran*, (Bandung:Angkasa 2002 Jilid 5.1737.

<sup>21</sup> Tiswarni, *Akhlak Tasawuf* (Jakarta: Bina Pratama, 2007), 1

Artinya dan Sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung. (Q.S. Al Qalam :4)<sup>22</sup>

Akhlak adalah suatu istilah agama yang dipakai menilai perbuatan manusia apakah itu baik, atau buruk. Sedangkan ilmu akhlak adalah suatu ilmu pengetahuan agama islam yang berguna untuk memberikan petunjuk-petunjuk kepada manusia, bagaimana cara berbuat kebaikan dan menghindarkan dari keburukan.<sup>23</sup>

Sedangkan pengertian akhlak secara terminology dapat dilihat dari beberapa pendapat para ahli :

a) Ibnu Maskawaih

Menyebutkan bahwa akhlak yaitu keadaan jiwa yang mendorong atau mengajak melakukan perbuatan tanpa melalui proses berpikir, dan pertimbangan terlebih dahulu.

b) Ahmad Amin

Akhlak menurut Ahmad Amin yaitu suatu ilmu yang menjelaskan baik dan buruk, menerangkan yang harus dilakukan, menyatakan tujuan yang harus dituju dan menunjukkan apa yang harus diperbuat . Di dalam buku *akhlak dalam berbagai dimensi*, akhlak yaitu sifat- sifat yang berurat berakar dalam diri manusia, serta berdasarkan dorongan dan pertimbangan sifat tersebut, dapat dikatakan bahwa perbuatan tersebut baik atau buruknya dalam

<sup>22</sup> Kementrian Agama RI, *Al Quran Terjemah dan Tajwid*, (Bandung : Remaja Rosda karya,1990),564.

<sup>23</sup> Mahjuddin,*Akhlak Tasawuf* (Jakarta: Kalam Mulia, 2009) , 7

pandangan manusia. Menurutnya akhlak juga dapat diartikan sebagai kehendak yang dibiasakan.<sup>24</sup>

Dari definisi berbagai pendapat di atas, dapat kita simpulkan bahwa akhlak adalah keadaan jiwa yang mendorong melakukan suatu perbuatan secara spontan tanpa pertimbangan dan proses berfikir terlebih dahulu dan tanpa ada unsur paksaan.

#### a. Jenis-jenis Akhlak

Ulama akhlak menyatakan bahwa akhlak yang baik merupakan sifat para nabi dan orang-orang siddiq, sedangkan akhlak yang buruk merupakan sifat syaitan dan orang-orang yang tercela. Maka pada dasarnya, akhlak itu menjadi dua macam jenis : Akhlak Baik dan Akhlak Tercela.

1. Akhlak baik atau terpuji (*Al-Akhlaqu al-Mahmudah*) yaitu perbuatan baik terhadap Tuhan, sesama manusia dan makhluk-makhluk yang lain.
2. Akhlak buruk atau tercela (*Al-Akhlaqu al-Madhmumah*) yaitu perbuatan buruk terhadap Tuhan, sesama manusia dan makhluk-makhluk yang lain.<sup>25</sup>

#### b. Ruang lingkup akhlak

Ruang lingkup ilmu akhlak adalah pembahasan tentang perbuatan-perbuatan manusia. Kemudian menetapkannya apakah perbuatan itu tergolong baik atau tergolong buruk. Ilmu akhlak

<sup>24</sup> Mustofa, *Akhlak Tasawuf* (Bandung : CV Pustaka Setia, 2007) , 12

<sup>25</sup> Mahjuddin, *Akhlak Tasawuf* (Jakarta: Kalam Mulia, 2009) , 10.

dapat pula disebut sebagai ilmu yang berisi pembahasan dalam upaya mengenal tingkah laku manusia. Obyek pembahasan ilmu akhlak berkaitan dengan norma atau penilaian terhadap suatu perbuatan yang dilakukan oleh seseorang. Jika kita katakan baik atau buruk, maka ukuran yang harus digunakan adalah ukuran normatif.

Pokok-pokok masalah yang dibahas dalam ilmu akhlak pada intinya adalah perbuatan manusia yang baik maupun yang buruk sebagai individu maupun sosial. Tapi sebagian orang juga menyebutkan ilmu akhlak adalah tingkah laku manusia, namun perlu ditegaskan bahwa yang dijadikan obyek kajian ilmu akhlak adalah perbuatan yang dilakukan atas kehendak dan kemauan, sebenarnya mendarah daging dan telah dilakukan secara continue atau terus menerus sehingga mentradisi dalam kehidupannya.

Jadi sekarang kita memahami yang dimaksud ilmu akhlak adalah ilmu yang mengkaji suatu perbuatan yang dilakukan oleh manusia yang dalam keadaan sadar, kemauan sendiri, tidak terpaksa, dan sungguh-sungguh atau sebenarnya bukan perbuatan yang pura-pura. Perbuatan-perbuatan demikian selanjutnya diberi nilai baik atau buruk.<sup>26</sup>

Pendidikan akhlak yang terdapat dalam surat al luqman menjelaskan berapa pentingnya memiliki perilaku atau perbuatan

---

<sup>26</sup> Abuddin Nata, *Akhlah Tasawuf* Jakarta : Rajawali Pers, 2009) , 8

yang baik bagi seorang anak dalam hidupnya. Keutamaan akhlak dan tingkah laku merupakan implementasi keimanan yang meresap ke dalam diri anak. Jika anak didik sejak dini dengan sifat-sifat terpuji maka ia akan terbiasa dengan akhlak yang mulia. Adapun akhlak yang baik yang dijelaskan dalam surat luqman yaitu tidak memalingkan muka terhadap orang lain, kedua tidak bersikap takabur, sedangkan akhlak pada diri sendiri yaitu tidak tergesa-gesa (sederhana) dalam berjalan dan kedua tidak bersuara keras (lunak). Rasulullah bersabda yang artinya

dari abu dzar dia berkata, Rasulullah SAW bersabda; janganlah meremehkan kebaikan sedikitpun juga walau engkau bertemu saudaramu dengan wajah berseri (H.R. muslim)

Pendidikan selanjutnya dalam menghindarisikap sombong dan takabur hakekatnya manusia diciptakan dari tanah dan tidak sepatasnya bagi seorang yang beriman menyombongkan diri dan mengaggap rendah orang lain. Allah berfirman dalam surat al isra' ayat 37.

وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا ۚ إِنَّكَ لَنْ تَخْرِقَ الْأَرْضَ وَلَنْ تَبْلُغَ  
الْجِبَالَ طُولًا ﴿١٧﴾

Artinya: dan janganlah kamu berjalan di muka bumi ini dengan sombong, karena Sesungguhnya kamu sekali-kali tidak

dapat menembus bumi dan sekali-kali kamu tidak akan sampai setinggi gunung.

Pendidikan selanjutnya yang ditekankan adalah bersikap yang baik terhadap diri sendiri, yakni sederhana dalam berjalan dan melunakkan suara ketika berbicara. Sederhana dalam berjalan yaitu tidak terlalu cepat dan tidak terlalu lambat.<sup>27</sup>

### C. Aspek Keimanan dan Ketaqwaan dalam Surat Luqman ayat 21-19.

#### 1. Surat Luqman ayat 12-19 dan Terjemahan

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ (١٢) وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ (١٣)

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَى وَهْنٍ وَفِصَالُهُ فِي عَامَيْنِ أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ (١٤) وَإِنْ جَاهَدَاكَ عَلَى أَنْ تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا وَصَاحِبْهُمَا فِي الدُّنْيَا مَعْرُوفًا وَاتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَيَّ ثُمَّ إِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ (١٥)

يَا بُنَيَّ إِنَّهَا إِنْ تَكُ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِنْ حَرْدَلٍ فَتَكُنْ فِي صَخْرَةٍ أَوْ فِي السَّمَاوَاتِ أَوْ فِي الْأَرْضِ يَأْتِ بِهَا اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ لَطِيفٌ خَبِيرٌ (١٦) يَا بُنَيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَى مَا أَصَابَكَ إِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ (١٧) وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ (١٨) وَأَقْصِدْ فِي وَاغْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ الْحَمِيرِ (١٩) مَشِيكَ

*Artinya : Dan sungguh, telah Kami berikan hikmah kepada Luqman, yaitu, "Bersyukurlah kepada Allah Dan barang siapa bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya dia bersyukur untuk dirinya sendiri ; dan*

<sup>27</sup> Rohani dan hayati nufus, pendidikan anak menurut surat luqman ayat 12-19 dalam tafsir ibnu katsir (jurnal Vol.2 no.1 juni 2017 ).123-124.

barang siapa tidak bersyukur (kufur), maka sesungguhnya Allah Mahakaya lagi Maha Terpuji.” 12. Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, "Wahai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar.” 13. Dan Kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam usia dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepada Aku kembalimu. 14. Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan Aku dengan sesuatu yang engkau tidak mempunyai ilmu tentang itu, maka janganlah engkau menaati keduanya, dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku. Kemudian hanya kepada-Ku tempat kembalimu, maka akan Aku beritahukan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan. 15. (Luqman berkata), "Wahai anakku! Sungguh, jika ada (sesuatu perbuatan) seberat biji sawi, dan berada dalam batu atau di langit atau di bumi, niscaya Allah akan memberinya balasan. Sesungguhnya Allah Mahahalus lagi Maha teliti. 16. . Wahai anakku! Laksanakanlah shalat dan suruhlah (manusia) berbuat yang ma'ruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu, sesungguhnya yang demikian itu termasuk perkara yang penting. 17. Dan janganlah kamu memalingkan wajah dari manusia (karena sombong) dan janganlah berjalan di bumi dengan angkuh . Sungguh, Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri. 18. Dan sederhanakanlah dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai. 19. ( QS Luqman : 12-19 )

## 2. Tafsir Surat Luqman Ayat 12-19

### a. Tafsir Al-Maroghi surat Luqman ayat 12

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنِ اشْكُرْ لِلَّهِ

Dan sesungguhnya Allah telah memberikan hikmah kepada Luqman, yaitu ia selalu bersyukur dan memuji kepada-Nya atas apa yang telah diberikan kepadanya dari karunia-Nya, karena sesungguhnya hanya Dia-lah Yang selalu patuh untuk mendapat puji

dan syukur itu. Di samping itu, Luqman selalu mencintai kebaikan untuk manusia serta mengarahkan semua anggota tubuhnya sesuai dengan bakat yang diciptakan untuknya.

Dan firman-Nya :

وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ ۗ

Dan barang siapa bersyukur kepada Allah Swt, maka sesungguhnya manfaat dari syukurnya itu kembali kepada dirinya sendiri. Karena sesungguhnya Allah Swt akan melimpahkan kepadanya pahala yang berlimpah sebagai balasan dari-Nya, atas rasa syukurnya dan Dia kelak akan menyelamatkan dari azab.

Dan firman-Nya

وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Dan barang siapa yang kafir kepada nikmat-nikmat Allah Swt yang telah diberikan kekafirannya itu, karena sesungguhnya Allah Swt akan menyiksa dia karena kekafirannya terhadap nikmat-nikmat-Nya itu. Dan Allah Swt Maha Kaya dari rasa syukurnya, karena kesyukurannya itu tidak akan menambahkan apa-apa bagi kekuasaan-Nya, sebagaimana kekafirannya pun tidak akan mengurangi apa-apa bagi kerajaan-Nya. Dan Dia-lah yang Maha Terpuji dalam segala suasana, apakah hamba kafir atau bersyukur.<sup>28</sup>

<sup>28</sup>Ahmad Mustofa Al-Maroghi, Tafsir Al-Maroghi, terj., Bahrun Abu Bakar, dkk (Semarang: CV. Toha Putra, 1989), 147

## b. Tafsir Al-Maroghi surat Luqman ayat 13

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ  
لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

Ingatlah, hai rasul yang mulia, kepada nasehat Luqman terhadap anaknya, karena ia adalah orang yang paling belas kasihan kepada anaknya dan paling mencintainya. Karenanya, Luqman memerintahkan kepada anaknya supaya menyembah kepada Allah Swt semata, dan melarang berbuat syirik (menyekutukan Allah Swt dengan lain-Nya).

Luqman menjelaskan kepada anaknya, bahwa perbuatan syirik itu merupakan kezaliman yang besar. Syirik dinamakan perbuatan yang zalim, karena perbuatan syirik itu berarti meletakkan sesuatu bukan pada tempatnya. Dan ia dikatakan dosa besar, karena perbuatan itu berarti menyamakan kedudukan Tuhan, yang hanya Dia-lah segala nikmat, yaitu Allah Swt. Dengan sesuatu yang tidak dimiliki nikmat apa pun, yaitu berhala-berhala.<sup>29</sup>

## c. Tafsir Al-Maroghi surat Luqman ayat 14

Dan firman-Nya

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصْلُهُ فِي  
عَامَيْنِ أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ ﴿١٤﴾

<sup>29</sup>Ibid.,hlm. 153

Dan kami peritahkan kepada manusia supaya berbakti dan taat kepada kedua orang tuanya, serta memenuhi hak-hak keduanya. Di dalam Al-Qur'an sering sekali disebutkan taat kepada Allah Swt dibarengi dengan bakti kepada kedua orang tua.

Selanjutnya Allah Swt menyebutkan jasa ibu secara khusus terhadap anaknya, karena sesungguhnya di dalam hal ini terkandung kesulitan yang sangat berat bagi pihak ibu. Untuk itu Allah Swt

Ibu telah mengandungnya, sedang ia dalam keadaan lemah yang kian bertambah disebabkan makin besarnya kandungan sehingga ia melahirkan, kemudian sampai dengan selesai dari masa nifasnya.

Kemudian Allah SWT menyebutkan lagi jasa ibu yang lain, yaitu bahwa ibu telah memperlakukannya dengan penuh kasih sayang yang telah merawatnya dengan sebaik-baiknya sewaktu ia tidak mampu berbuat sesuatu pun bagi dirinya.

Dan menyapihnya dari persusuan sesudah ia dilahirkan dalam jangka waktu dua tahun. Oleh karena itu, Rasulullah Saw. Ketika ada seseorang bertanya tentang siapa yang paling berhak ia berbakti kepadanya, maka beliau menjawab, ibumu, kemudian ibumu, kemudian ibumu. Sesudah itu Rasulullah Saw baru mengatakan, kemudian ayahmu.

Dan kami perintahkan kepadanya, bersyukurlah kamu kepada-Ku atas semua nikmat yang telah Kulimpahkan kepadamu, dan bersyukur pulalah kepada kedua ibu bapakmu. Karena sesungguhnya

keduanya itu merupakan penyebab bagi keberadaanmu. Dan keduanya telah merawatmu dengan baik, yang untuk itu keduanya mengalami berbagai macam kesulitan sehingga kamu menjadi tegak dan kuat.

Kemudian Allah SWT. Mengemukakan alasan perintah bersyukur kepada-Nya itu dengan nada memperingatkan

kepada-Kulah kembali kamu, bukan selain-Ku. Maka Aku akan memberikan balasan terhadap apa yang telah kamu lakukan yang bertentangan dengan perintah-Ku. Dan Aku akan menanyakan kepadamu tentang apa yang telah kamu perbuat, yaitu tasyakurmu kepada-Ku atas nikmat-nikmat-Ku yang telah Kuberikan kepadamu, dan rasa terima kasihmu terhadap kedua ibu bapakmu serta baktimu keduanya.<sup>30</sup>

d. Tafsir Al-Maroghi surat Luqman ayat 15

وَإِنْ جَاهَدَاكَ عَلَىٰ أَنْ تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا  
 وَصَاحِبَهُمَا فِي الدُّنْيَا مَعْرُوفًا ۖ وَاتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَيَّ ثُمَّ إِلَيَّ  
 مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٥﴾

Dan apabila kedua orang tua memaksamu serta menekanmu untuk menyekutukan Aku dengan yang lain dalam hal ibadah, yaitu dengan hal-hal yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya, maka janganlah kamu menaati apa yang diinginkan oleh keduanya. Sekalipun keduanya menggunakan kekerasan supaya

<sup>30</sup>Ibid., hlm. 154

kamu mau mengikuti kehendak keduanya, maka lawanlah dengan kekerasan pula bila keduanya benar-benar memaksamu.

Dan pergaulilah keduanya di dalam urusan dunia dengan pergaulan yang diridhai oleh agama, dan sesuai dengan watak yang mulia serta harga diri, yaitu dengan memberi pangan dan sandang kepada keduanya, tidak boleh memperlakukan keduanya dengan perlakuan kasar, menjenguknya apabila sakit, serta menguburnya apabila mati.

Dan karena mengingat hal tersebut terkadang menyeret seseorang kepada hal-hal yang meremehkan agama disebabkan adanya hubungan saling timbal balik

Dan tempuhlah jalan orang bertaubat dari kemusyrikannya lalu kembali kepada agama islam dan ikuti jejak Nabi Muhammad Saw.

Kemudian kalian akan kembali kepada-Ku sesudah kalian mati, lalu Aku kabarkan kepada kalian apa yang telah kalian perbuat di dunia, berupa perbuatan baik dan perbuatan buruk. Kemudian aku membalasnya kepada kalian, orang yang berbuat baik akan menerima pahala kebaikannya, dan orang yang berbuat buruk akan menerima hukuman keburukannya.<sup>31</sup>

e. Tafsir Al-Maroghi surat Luqman ayat 16

يَبْنِيْ اِيْنَهَا اِنْ تَكُ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِّنْ حَرْدَلٍ فَتَكُنْ فِيْ صَخْرَةٍ اَوْ فِي

السَّمَوَاتِ اَوْ فِي الْاَرْضِ يَأْتِيْهَا اللهُ اِنَّ اللهَ لَطِيْفٌ خَبِيْرٌ ﴿١٦﴾

<sup>31</sup>Ibid.,hlm. 156

Hai anakku, sesungguhnya perbuatan baik dan perbuatan buruk itu sekalipun beratnya hanya sebiji sawi, lalu ia berada di tempat yang paling tersembunyi dan paling tidak kelihatan, seperti di dalam batu besar atau di tempat yang paling tinggi seperti di langit, atau tempat yang paling bawah seperti di dalam bumi, niscaya hal itu akan dikemukakan oleh Allah SWT. Kelak di hari kiamat. Yaitu pada hari ketika Allah SWT meletakkan timbangan amal perbuatan yang tepat, lalu pelakunya akan menerima pembalasan amal perbuatannya, apabila amanya itu baik, maka balasannya baik pula, dan apabila malnya buruk, maka balasannya pun buruk pula.

Sesungguhnya Allah maha lembut, pengetahuannya meliputi semua hal-hal yang tidak kelihatan, lagi maha waspadadia mengetahui semua perkara yang Nampak maupun tidak tampak.<sup>32</sup>

f. Tafsir Al-Maroghi surat Luqman ayat 17

يَبْنِيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَيَّ مَا  
 أَصَابَكَ إِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

Hai anakku dirikanlah sholat,yakni kerjakanlah sholat dengan sempurna sesuai dengan cara yang diridhoi, karena di dalam shalat itu terkandung ridha Allah SWT, sebab orang yang mengerjakannya berarti menghadap dan tunduk kepadanya, dan di dalam shalat terkandung hikmat yang lainnya,yaitu dapat mencegah orang yang bersangkutan dari perbuatan keji dan munkar, maka apabila orang

<sup>32</sup>Ibid.,hlm. 158

menunaikan hal ini dengan sempurna, niscaya bersihlah jiwanya dan berserah diri kepada Tuhannya, baik dalam keadaan suka maupun duka.

Sesudah Luqman memerintahkan kepada anaknya untuk menyempurnakan dirinya demi memenuhi hak Allah SWT yang dibebankan kepada dirinya, lalu dia memerintahkan kepada anaknya supaya menyempurnakan pula terhadap orang lain. Hal ini diceritakan oleh Allah SWT.

Dan perintahkan orang lain supaya membersihkan dirinya sebatas kemampuan. Maksudnya supaya jiwanya menjadi suci dan demi untuk mencapai keberuntungan.

Dan cegahlah manusia dari semua perbuatan durhaka terhadap Allah SWT, dan dari mengerjakan larangan-larangan-Nya yang membinasakan pelakunya serta menjerumuskan ke dalam azab neraka yang apinya menyala-nyala, yaitu neraka jahannam dan seburuk-buruknya tempat kembali adalah neraka jahannam.

Dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu dari orang lain, karena kamu membea jalan Allah SWT, yaitu ketika kamu beramar *ma'ruf* atau bernahi *munkar* kepada mereka.

Wasiat ini dimulai dengan perintah mendirikan shalat, kemudian diakhiri dengan perintah untuk bersabar, karena sesungguhnya kedua perkara itu sarana pokok untuk dapat meraih ridha Allah SWT.

Sesungguhnya hal itu yang telah kupesankan kepadamu, termasuk hal-hal yang telah diwajibkan oleh Allah SWT. atas hamba-hamba-Nya tanpa ada pilihan lain. Karena di dalam hal tersebut terkandung faidah yang besar dan manfaat yang banyak, di dunia dan akhirat, sebagaimana yang telah dibuktikan melalui berbagai macam eksperimen dalam kehidupan dan sebagaimana yang telah dijelaskan oleh *nas-nas* agama.<sup>33</sup>

Dalam tafsir Al misbah mengatakan dalam ayat ini. Luqman mengingatkan anaknya tentang kewajiban –kewajiban utama manusia, yang pertama adalah kewajiban kepada Allah , sedangkan yang lain adalah kepada sesama manusia, terhadap Allah penciptanya, manusia diwajibkan untuk beribadah kepadanya dengan mendirikan shalat . diantara perintah ibadah dalam islam, shalat menempati peringkat tertinggi. Bahkan dalam salah satu hadist disebutkan bahwa baik buruknya pengamalan ibadah ini merupakan standar baik buruknya pengalaman amal ibadah yang lain.

Kewajiban kedua yaitu luqman mengingatkan kepada anaknya agar menyeru kepada kebaikan dan mencegah mereka berbuat mungkar, *amar ma'ruf dan nahi mungkar* ini ibarat dua sisi mata uang yang tidak terpisahkan. Keduanya merupakan perintah Allah yang harus dikerjakan.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup>*Ibid.*, 160

<sup>34</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah* (Jakarta: lentera hati, 2002), 200.

g. Tafsir Al-Maroghi surat Luqman ayat 18 dan 19

Sesudah Luqman mewasiati anaknya dengan berbagaimacam hal, kemudiana mengingatkan anaknya akan hal-hallainnya: yaitu disebutkan sebagaimana firmanya :

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ  
 كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ ﴿١٨﴾ وَأَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَأَغْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ ۚ إِنَّ  
 أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ الْحَمِيرِ ﴿١٩﴾

Janganlah kamu memalingkan mukamu terhadap orang-orang yang kamu bicara dengannya, karena sombong dan meremehkannya. Akan tetapi hadapilah diaa dengan muka yang berseri-seri dan gembira, tanpa rasa sombong dan tinggi hati.

Dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh dan menyombongkan diri, karena sesungguhnya hal itu adalah cara jalan orang-orang yang angkara murka dan suka berbaut zalim terhadap orang lain. Akan tetapi berjalan dengan sikap sederhana karena sesungguhnya cara jalan yang demikian mencerminkan rasa rendah diri, sehingga pelakunya akan sampai kepada semua kebaikan.

Sesungguhnya Allah SWT tidak menyukai orang yang angkuh yang merasa kagum terhadap dirinya sendiri yang bersikap sombong terhadap orang lain.

Dan berjalanlah dengan langkah yang sederhana, yakni tidak terlalu lambat dan juga tidak terlalu cepat, akan tetapi berjalanlah dengan wajar tanpa dibuat-buat dan juga tanpa pamer menonjolkan sikap rendah diri atau sikap *tawadu'*.

Kurangilah tingkat kekerasan suaramu, dan perpendeklah cara bicaramu, janganlah kamu mengangkat suaramu bilamana tidak diperlukan sekali. Karena sesungguhnya sikap yang demikian itu lebih berwibawa bagi yang melakukannya, dan lebih mudah diterima oleh jiwa pendengarnya serta lebih gampang untuk dimengerti.

Sesungguhnya suara yang paling buruk dan paling jelek, karena ia dikeraskan lebih dari pada apa yang diperlakukan tanpa penyebab adalah suara keledai. Dengan kata lain, bahwa orang yang mengeraskan suaranya itu berarti mirip suara keledai. Dalam hal ini ketinggian nada dan kekerasan suara, dan suara yang seperti itu sangat dibenci oleh Allah SWT.

Di dalam ungkapan ini jelas menunjukkan nada celaka dan kecaman terhadap orang yang mengeraskan suaranya, serta anjuran untuk membenci perbuatan tersebut. Di dalam ungkapan ini yaitu orang yang mengeraskan suaranya diserupakan dengan suara keledai, terkandung pengertian *mubalagah* untuk menanamkan rasa antipasti dari perbuatan tersebut. Hal ini merupakan pendidikan dari Allah SWT buat hamba-hambanya-Nya supaya mereka tidak mengeraskan suaranya di hadapan orang-orang karena meremehkan

mereka, atau yang dimaksud ialah agar mereka meninggalkan perbuatan ini secara menyeluruh (dalam kondisi apa pun).



## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.<sup>35</sup>

Dengan menggunakan metode dan prosedur penelitian yang tepat, maka dengan dengan mudah dan lebih terarah untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Penelitian ini adalah penelitian literature atau studi kepustakaan. Maka metode yang penulis gunakan adalah metode penelitian kualitatif.

#### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mencari titik temu antara apa yang tertuang dalam teori yang berkaitan dengan judul penelitian dengan realitas yang ada dilapangan. Sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat ini.<sup>36</sup>

Adapun pendekatan dan jenis penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan tentang Penerapan Aspek-aspek Kecerdasan

---

<sup>35</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2002) , 24

<sup>36</sup> Julian Syah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2011), 34.

Spirkecerdasan spritual Perspektif al-Qur'an Surat Luqman Ayat 12-19 di Pondok Pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso Tahun 2019.

## 2. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian atau tempat dilakukannya penelitian ini adalah di Pondok Pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso .

## 3. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian atau informan adalah pihak-pihak yang dianggap sangat mengetahui terhadap masalah yang akan diteliti pihal-pihak tersebut antara lain:

- a. Pengasuh II K.H.Muhammad Holid, M.HUM Pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso
- b. Pemangku Nyai Bahdatul Nur Laili.S.Pd.I Pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso
- c. Pengurus Pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso
- d. Santri Pondok Pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso

## 4. Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang berrsifat non angka yang terbentuk atribut-atribut, simbol-

simbol struktur sosial dan lain sebagainya. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data pokok yang dipilih untuk dikaji.

Dalam hal ini data primer yang digunakan peneliti buku-buku, kitab-kitab, jurnal dan lain-lain.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penunjang terhadap data primer yaitu sumber data yang diambil dari skripsi, artikel-artikel internet, majalah dan lain-lain.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian yang akan dilakukan ini sebagai berikut:

1. Observasi

Pengertian observasi menurut Sugiono adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Dalam hal ini, penelitian ini menggunakan observasi nonpartisipan. Observasi non partisipan adalah peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen saja.<sup>37</sup>

Dalam observasi ini peneliti datang ketempat kegiatan namun peneliti tidak terlibat langsung dengan kegiatan tersebut, dan data yang diperoleh oleh peneliti adalah:

- a. letak lokasi pondok pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso.
- b. Jumlah santri dan kegiatan yang dilakukan di pondok pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso

## 2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di kontruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>38</sup> Wawancara digunakan sebagai dialog atau tanya jawab yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari informan atau pewawancara.

Wawancara ada beberapa macam antara lain:

- a) Wawancara terstruktur adalah peneliti mengetahui pasti tentang informasi yang diperoleh dan telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

---

<sup>37</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2014) , 226-227

<sup>38</sup> *Ibid*, 231.

- b) Wawancara semi struktur adalah lebih bebas dari jenis yang pertama, menemukan permasalahan lebih terbuka karena narasumber diminta pendapat dan ide-idenya.
- c) Wawancara tak berstruktur adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap, hanya garis besar permasalahannya saja.<sup>39</sup>

Penelitian ini menggunakan Wawancara terstruktur adalah peneliti mengetahui pasti tentang informasi yang diperoleh dan telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

Pertanyaan tersebut berkaitan dengan fokus penelitian tentang penerapan aspek-aspek keimanan dan ketqwaan perspektif Al Quran surat Al Luqman ayat 12-19 di pondok pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen tersebut bisa berupa dokumen publik (seperti: koran, makalah, laporan kantor, dan lain-lain) ataupun dokumen privat (seperti: buku harian, diary, surat, e-mail, dan lain-lain).<sup>40</sup>

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui catatan atau benda tertulis seperti tulisan, gambar atau karya-karya lain yang mendukung penelitian, karena tujuan dari teknik ini ialah untuk membantu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi dilokasi penelitian dan membantu dalam

<sup>39</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 320.

<sup>40</sup> Creswell, *Research Design*, 270.

membuat interpretasi data. Dalam metode dokumentasi peneliti mendapatkan data-data yang mendukung tentang Pondok Pesantren Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso. Data-data yang diperoleh peneliti dari teknik ini adalah sebagai berikut:

- a. Denah lokasi pondok Pesantren Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso.
- b. Sejarah berdirinya Pesantren Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso.
- c. Visi dan misi Pesantren Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso.
- d. Data jumlah santri Pesantren Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso.
- e. Dokumen kegiatansantri Pesantren Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso.

## **6. Teknik Analisis Data**

Data dianalisis dengan menggunakan beberapa langkah langkah dalam menganalisis data di dalam buku nya miles huberman dan saldana disebutkan ada empat langkah: Data collection, (pengumpulan data ) kondensasi data (data condensation, menyajikan data (data display) dan menarik kesimpulan atau verifikasi (conclusion drawing and verivication), kondensasi data merujuk pada proses pemilihan (selecting), pengerucutan (focusing), penyerhanaa (simplifiying), peringkasan (abstracting ) dan

transformasi data (transforming) secara terperinci langkah langkah sesuai teori miles huberman dan saldana akan dirumuskan kedalam table :

Secara garis besar analisis data penelitian menggunakan teknik analisis interaktif (*Interactive Of Analisis* ) Model Miles ,Huberman Dan Saldana.

a. *Data Collection* (Pengumpulan Data ) yakni proses pengumpulan data dari berbagai teknik dan sumber.

b. Kondensasi Data

*Data condensation refers to the process of selecting data, focusing, simplifying, abstracting, and transforming the data that appear in written-up field notes or transcriptions.* Dalam kondisi data proses penyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

1. *Selecting*

Penelitian ini harus bersifat selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis, informasi – informasi yang berhubungan dengan Penerapan Aspek-Aspek Keimanan dan ketaqwaan Perspektif Al-Quran Surat Luqman Ayat 12-19 di Pondok Pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso

## 2. *Focusing*

Memfokuskan data merupakan bentuk praanalisis, pada tahap ini peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian, tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data peneliti ini hanya membatasi data yang berdasarkan rumusan masalah.

Fokus data pada rumusan masalah pertama yaitu Bagaimana aspek Aqidah perspektif al-Qur'an Surat Luqman Ayat 12-19 di Pondok Pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso Tahun 2019 ? rumusan masalah k kedua Bagaimana aspek syari'at perspektif al-Qur'an Surat Luqman Ayat 12-19 di Pondok Pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso Tahun 2019 ? rumusan masalah yang ketiga Bagaimana aspek Akhlak perspektif al-Qur'an Surat Luqman Ayat 12-19 di Pondok Pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso Tahun 2019 ?

## 3. *Abstracting*

Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya. pada tahap ini data yang telah terkumpul dievaluasi, khususnya yang telah terkumpul dievaluasi, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan daya. jika data yang Menunjukkan Penerapan Aspek-Aspek Keimanan dan

ketaqwaan Perspektif Al-Quran Surat Luqman Ayat 12-19 di Pondok Pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso, merupakan data yang dirasakan baik dan jumlah data sudah cukup, data tersebut digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti.

#### 4. *Simplifying Dan Transforming*

Data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan dinormasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam suatu pola yang lebih luas, dan sebagainya, untuk menyederhanakan data, peneliti mengumpulkan data setiap proses dan konteks sosial dalam tabel.

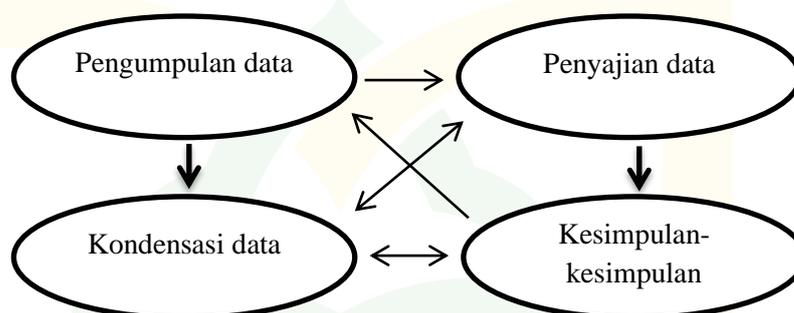
#### c. Penyajian Data (*Data Display*)

Peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, tabel dan bagan yang menggambarkan analisis pada penerapan aspek-aspek keimanan dan ketaqwaan perspektif al-quran surat luqman ayat 12-19. Penyajian data berupa tabel dan gambar yang menunjukkan gambaran penerapan aspek-aspek keimanan dan ketaqwaan perspektif al-quran surat luqman ayat 12-19 dirancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih.

#### d. Kesimpulan, penarikan/verifikasi (*conclusion, drawing/verification*)

Penelitian ini menyimpulkan data sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, data-data yang sudah dideskripsikan

disimpulkan secara umum. Kesimpulan tersebut meliputi unsur transitivitas, hubungan unsur transitivitas dengan konteks social dan unsur transitivitas digunakan dalam konteks social, setelah disimpulkan, analisis data kembali pada tahap awal sampai semua data kompleks.<sup>41</sup>



Sumber :Matthew B.Miles, A. Michael Huberman, Johnny Saldana,*Qualitative Data Analysis(A Methods Sourcebook)*, (California:2014), 14.

## 7. Tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya dan sampai pada penulisan laporan.

1. Tahap persiapan
  - a. Menyusun rencana penelitian
  - b. Memilih lapangan penelitian
  - c. Menyusun perizinan
  - d. Memilih informan

<sup>41</sup> Matthew B.Miles, A. Michael Huberman, Johnny Saldana,*Qualitative Data Analysis(A Methods Sourcebook)*, (California:2014), 14.

- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap pelaksanaan di lapangan
    - a. Memahami latar belakang penelitian
    - b. Memasuki lapangan penelitian
    - c. Mengumpulkan data
    - d. Menyempurnakan data yang belum lengkap
3. Tahap pasca penelitian
    - a. Menganalisis data yang diperoleh
    - b. Mengurus perizinan selesai penelitian
    - c. Menyajikan data dalam bentuk laporan
    - d. Merevisi laporan yang telah disempurnakan



## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Periode I

Pondok Pesantren Islam Salafiyah Abu-Zairi berdiri sejak tahun 1963. Namun secara resmi telah diaktanotariskan pada tahun 1985 dengan nomor akta 16. Kemudian pada tahun 2013 telah diperbarui dengan nomor akta 86 oleh Magdalena Gandawidjaja, S.H. sebelum diaktanotariskan, nama Pesantren Islam Salafiyah Abu-Zairi ini adalah Pesantren Nurul Huda. Pendirinya adalah K.H. Abu Zairi, yang di desa pakisan sendiri dikenal dengan nama Sarji.

K.H. Abu Zairi sendiri berasal dari desa Pakisan. Ia adalah seorang putra dari Kiyai Abdurrahman yang asal-usulnya konon dari Pamekasan – Madura. Awalnya, Pesantren ini adalah sebuah pengajian Al-Qur`an yang dikawal oleh pemuda yang bernama Sarji yang bergelar K.H. Abu Zairi. Lambat laun, banyak santri yang ingin menetap untuk mengaji kepada pemuda yang bernama Sarji. Santri yang menetap kebanyakan berasal dari daerah Pakisan sendiri dan dari daerah-daerah sekitar Pakisan bahkan ada

Pada tahun tujuh puluhan, Pesantren ini yang saat itu santrinya sudah mencapai jumlah tiga ratus orang, mendapat banyak ujian dari Allah SWT. Ada persoalan-persoalan yang mengakibatkan Pesantren ini ditinggalkan oleh santrinya. Bahkan masyarakat sekitar yang kebanyakan masih saudara Kiyai sendiri sangat antipati dengan Kiyai Abu Zairi. Pengakuan Kiyai sendiri adalah bahwa yang menjadi penyebabnya adalah

keikutsertaan Kiyai dalam partai politik yang tidak sesuai dengan masyarakat sekitar. Hal ini juga sejak saat itu, Kiyai Abu Zairi meninggalkan dunia politik dan konsentrasi dalam pengembangan pengajaran dan dakwah Islamiyah.

Untuk mendukung kegiatan dakwah Islamiyah ini, Kiyai mendirikan majelis Wirid yang dinamakan *Dzikrul Ghafilin*. Yang artinya adalah pengingat orang-orang yang lupa. Nama ini diambil karena dalam pemikiran Kiyai Abu Zairi, banyak sekali di sekitar desa Pakisan yang telah melupakan Tuhan dan ajaran-ajaran-Nya. Lambat laun, pengikut pengajian *Dzikrul Ghafilin* ini semakin banyak karena banyak orang yang merasakan manfaat dari kumpulan Wirid ini.

Banyaknya pengikut pengajian *Dzikrul Ghafilin* ini membawa dampak yang besar bagi perkembangan Pesantren selanjutnya. Banyak jamaah yang mempercayakan putra-putri mereka untuk dididik oleh sang Kiyai. Awalnya sejak ditinggalkan oleh santri-santrinya dahulu, Kiyai bertekad hanya untuk mendidik para jamaah yang dikenal di kampung sebagai santri tua. Artinya mereka tidak menetap dan rata-rata adalah orang yang sudah mempunyai keluarga.

Tahun 1985 Pesantren Nurul Huda ini telah resmi dan diresmikan, menurut pemerintah, dengan bukti Akta Notaris nomor 16. Dan nama Pesantren Nurul Huda diubah menjadi Yayasan Pondok Pesantren Islam Salafiyah. Namun pada tahun 2012, Pesantren ini kembali mendapat ujian dari Allah SWT. Sehingga yang sebelumnya bernama Pondok Pesantren

Islam Salafiyah kini diubah sesuai Akta notaris terbaru yang diterbitkan oleh Magdalena S. Gandawidjaja, S.H pada tanggal 11 April 2013 dengan nama Yayasan Pondok Pesantren Islam Salafiyah Abu-Zairi. Nama Islam diambil dari nama agama karena memang agama yang dianut Pesantren adalah agama Islam. Sedangkan nama Salafiyah diambil dari istilah arab yang berarti lama atau kuno. Dan nama Abu-Zairi sendiri diambil dari nama pendiri pertama yaitu K.H. Abu-Zairi. Diharapkan, nama ini selalu mengingatkan para santri untuk selalu ingat bahwa tujuan nyantri di Pesantren adalah meniru ulama`-ulama` terdahulu dalam semangat mencari ilmu dan berjuang di jalan Allah SWT. Kuno bukan berarti ketinggalan jaman, walaupun jaman tidak pernah meninggalkan kita. Hal ini adalah cita-cita Salafiyah. Cita-cita ini sesuai dengan kaidah yang selalu diajarkan di Pesantren bahwa dalam mengambil suatu keputusan, Santri harus berpegang kepada hal lama yang masih relevan, dan mengambil sesuatu yang baru yang lebih memberikan kedamaian bagi semua pihak.

## **2. Periode II**

Sepeninggal Kiyai Abu Zairi, kepemimpinan Pesantren kemudian diserahkan kepada Lora Muhammad Holid, selaku suami dari Putri kedua K.H. Abu Zairi. Lora Muhammad Holid sendiri berasal dari Desa Purwoasri Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember. Sebuah daerah jalur

pantai selatan. Beliau berasal dari keluarga petani dari Ayah yang bernama H. Muhammad Syarief.<sup>42</sup>

### 3. Visi Dan Misi Pesantren Salafiyah Pakisan Tlogosari Bondowoso

#### a) Visi Madrasah

“Menjadi Madrasah Berkualitas, Unggul dalam IMTAQ dan IMTEQ”

#### b) Misi Madrasah

- Melaksanakan pengembangan kurikulum (SKL, Standar Isi, Standar Proses) sesuai dengan Standar Nasional
- Melaksanakan peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan Standar Nasional
- Melaksanakan pengembangan kelembagaan berdasarkan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah (MPMBM)
- Membentuk kepribadian warga madrasah yang dilandasi nilai-nilai keislaman dan nilai budaya bangsa
- Melaksanakan pembelajaran ICT yang dapat mewujudkan kreativitas dan inovasi siswa
- Mewujudkan lulusan yang berkualitas, berakhlakul karimah dan berdaya saing.<sup>43</sup>

### 4. Struktur Pesantren Salafiyah Pakisan Tlogosari Bondowoso

Dalam setiap lembaga dan intitusi pendidikan, apapun jenis, model dan macamnya, termasuk pondok Salafiyah Pakisan Tlogosari Bondowoso memiliki struktur organisasi kepengurusan yang bertugas untuk mengelola

<sup>42</sup> Sumber : *Dokumentasi Pondok Pesantren Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso*. 1

<sup>43</sup> *Ibid.*, 5

dan melaksanakan seua rangkaian kegiatan yang berlangsung di institusi pendidikan tersebut. Agar semua rangkaian aktivitas yang dilaksanakan didalamnya terakomodir dan terorganisir dengan baik sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang dibebankan dan diamankan pada para penanggung jawab masing-masing bidang organisasi guna mencapai tujuan yang efektif. (lampiran)

## 5. Data Santri

Didalam menguraikan data-data santri di pondok pesantren salafiyah pakisan ada berbagai blog yang sesuai dengan data santri itu mau masuk di program apa.di Pondok Pesantren Salfiyah Abu Zairi ada 6 program yaitu tahfiz, muallamah,, santri kelas satu, dua,tiga dan ula.<sup>44</sup>

**Tabel .4.1**  
**Jumlah Santri**

Jumlah	Santri laki-laki	Santriwati
182	72	110

## B. Penyajian Data Dan Analisis Data

Setiap penelitian haruslah disertai dengan penyajian data sebagai pengat dalam penelitian. Sebab, data inilah yang akan di analisis sesuai dengan fokus penelitian Penerapan Aspek-aspek Keimanan dan Ketaqwaan Perspektif Al-Qur'an Surat Luqman Ayat 12-19.

Sedangkan judul dari penelitian ini adalah Penerapan Aspek-aspek Keimanan dan Ketaqwaan Perspektif al-Qur'an Surat Luqman Ayat 12-19 di Pondok Pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso

<sup>44</sup> [www.blog](http://www.blog), *Pondok Pesantren Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso*

Tahun 2019 sehingga nantinya hasil analisis data yang disajikan merupakan temuan penelitian dalam bentuk pola, tema, kecenderungan, dan motif yang muncul dari data. Disamping itu temuan dapat berupa penyajian kategori, sistem klasifikasi, dan tipologi, sehingga dari data yang dianalisis tersebut akan menghasilkan kesimpulan dalam penelitian ini. Oleh sebab itu, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, akan menyajikan tiga macam pengumpulan data yaitu observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti kemudian diperkuat dengan data dari hasil wawancara.

Sesuai dengan tiga metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk mendeskripsikan Penerapan Aspek-aspek Keimanan dan Ketaqwaan Perspektif Al-Qur'an Surat Luqman Ayat 12-19 di Pondok Pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso Tahun 2019

Adapun data-data yang diperoleh dari metode wawancara, observasi,

### **1. Penerapan Aspek Aqidah Perspektif Al-Qur'an Surat Luqman Ayat 12-19 di Pondok Pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso Tahun 2019.**

Luqman adalah salah satu orang yang di istimewakan oleh Allah yang namanya sampai di istimewakan di dalam Al Quran yaitu Surat Al Luqman dimana di dalam surat Al Luqman pengajaran kepada anaknya yang berbagai aspek di dalamnya.

Dan aspek-aspek dalam surat Al Luqman di banyak di terapkan di lembaga pendidikan salah satunya di Pondok Pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso.

Ini sesuai dengan pernyataan pengasuh K.H. Muhammad Holid M.HUM selaku pengasuh II Pondok Pesantren Abu Zairi Pakisan yang mengatakan.

“Pelajaran yang paling utama diajarkan di pondok pesantren dimanapun salah satunya disini yaitu aqidah dalam praktiknya santri diajarkan berbagai kitab yang di dalamnya berkaitan dengan akidah kepada Allah, dalam penerapannya yaitu diwajibkan berjemaah sholat dilima waktu, pengajian kitab-kitab klasik dan sebagainya”.<sup>45</sup>

Pendidikan akidah ini yang wajib diajarkan pertama kali biasanya dari lahir seperti yang Allah katakana.

*“setiap anak yang lahir dilahirkan di atas fitrah, maka kedua orang tuanya lah yang menjadikan Yahudi, Majusi Atau Nasrani “.* Oleh karena itu pendidikan aqidah itu di ajarkan sejak lahir dan kurangnya ditambahin di lembaga pensantren.<sup>46</sup>

Ini sama dengan pernyataan Ustadz Hadari selaku keamanan di Pondok Pesantren Abu Zairi bahwa

Bahwa pondok pesantren abu zairi ini saat dalam hal akidah wajib bagi santri untuk percaya kepada Alloh sang pencipta sebagaimana harus percaya rukn iman dan rukun islam, untuk mewujudkan aspek aqidah ini santri diwajibkan mengikuti sholat berjemaah, pengajian al quran, pengajian kitab kuning dan kegiatan-kegiatan keagamaan yasinan, tahlilan, sholwatan dan pendidikan umum.<sup>47</sup>

In sama juga yang disampaikan oleh Nyai Bahdatul Nur Laili selaku pengasuh putri

Bahwa dalam hal Aqidah disini ditanamkan hal iman pada diri santri dan diberi pemahaman tentang iman dan tentang penciptaan, dan selalu bersyukur atas nikmat Alloh, tidak menyekutukan Alloh, untuk melihat itu santri diwajibkan berjemaah diwajibkan mengikuti kegiatan di pondok dan tidak melanggar aturan Alloh dan di pondok pesantren, dan tidak hanya diberikan pengetahuan tetapi santri wajib mengimani

<sup>45</sup> Wawancara dengan K.H.Muhammad Holid, 15-20 April 2019

<sup>46</sup> *Ibid.*, 15-20 April 2019.

<sup>47</sup> Wawancara dengan Hadari 21-25 April 2019.

rukun islam dan rukun imam.<sup>48</sup>

Dari pernyataan diatas dapat di pahami bahwa Pondok Pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso dalam penerapan aspek aqidah yaitu dengan mewajibkan kegiatan berjemaah sholat lima waktu, dan memberikan pengajaran kitab-kitab klasik atau pendidikan umum dan santri diwajibkan mengikuti kegiatan amsilati, qiro'ati dan dan harus selalu bersyukur atas ni'mat Alloh, dan tidak menyekutukan Alloh.

## **2. Penerapan Aspek Syari'ah Perspektif Al-Qur'an Surat Luqman Ayat 12-19 di Pondok Pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso Tahun 2019.**

Syari'ah ialah norma hukum ilahi yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan benda dalam lingkungan hidupnya.

Di Pondok Pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Pakisan Bondowoso juga menerapkan aspek syari'ah ini sesuai dengan pernyataan K.H.Muhammad Holid selaku Pengasuh Pondok Pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi.

Bahwa dalam menerapkan aspek syari'ah ini santri bisa bergaul dengan para santri yang lain yang dari berbagai daerah tidak ada saling bermusuhan atau bertengkar biar santri hidup mandiri dan bisa bersosial sesama santrinya, berbuat baik kepada kedua orang tua dan para ustadz dan pengasuh, hormat kepada yang lebih tua, hormat kepada pengasuh, para ustadz dan patuh atas segala peraturan yang berada dipondok.<sup>49</sup>

<sup>48</sup> Wawancara dengan Nyai Bahdatul Nur Laili 26-27 April 2019

<sup>49</sup> Wawancara dengan Wawancara dengan K.H.Muhammad Holid, 15-20 April 2019

Ini sesuai dengan pernyataan Nyai Bahdatul Nur Laili selaku pengasuh pondok putri

Santri memang diharuskan bersosial sesama santri saling membutuhkan karena disini tidak ada ayah dan ibu yang di ajak curhat atau di ajak untuk berdiskusi, kegiatan disini ada Tahfidz Al Quran mengaji kitab kuning, diwajibkan berjemaah, harus hormat kepada ustadz atau yang lebih tua.<sup>50</sup>

Ini juga di perkuat oleh Ustadzah Noer Ma'annah pengajar kitab Amsilati.

Santri disini harus saling bersosialisasi antar santri, harus saling membutuhkan satu sama lain berteman dengan baik ini bentuk aspek syariah yang diajarkan di sini agar santri tau bahwa kehidupan di pondok itu tidak hanya sholat dan ngaji, harus mengikuti kegiatan hafalan kitab, hafalan mu'rodah dan hafalan Al Quran, Amsilati.<sup>51</sup>

Dapat disimpulkan dari pernyataan diatas bahwa aspek syariah yang di lakukan di Pondok Pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso yaitu dengan cara diajarkan santri harus saling bersosial sesama santri, harus saling membutuhkan satu sama lain, harus hormat pada Kyai dan Ustadzah dan juga harus hormat kepada kedua orang tua.

### **3. Penerapan Aspek Akhlak Perspektif Al-Qur'an Surat Luqman Ayat 12-19 di Pondok Pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso Tahun 2019**

Akhlak adalah suatu pola tingkah laku manusia apakah itu baik atau buruk, Pondok Pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso adalah salah satu pesantren yang sangat dekat

<sup>50</sup> Wawancara dengan Nyai Bahdatul Nur Laili 26-27 April 2019

<sup>51</sup> Wawancara dengan Ustadzah Noer Ma'annah 28-29 April 2019.

dengan masyarakat, dimana pola tingkah laku selalu di lihat oleh masyarakat atau pun siapa aja.

Ini sesuai dengan pernyataan Kyai H. Muhammad Holid. M.HUM selaku pengasuh II Pondok Pesantren Abu Zairi Pakisan beliau mengatakan bahwa .

Ahlak adalah salah satu yang selalu berhadapan dengan masyarakat di pondok ini akhlak sangat di tekankan agar santri tidak di cela oleh masyarakat, yang diajarkan pertama tentang akhlak adalah sopan satun, akhlak kepada orang tua, kepada guru kepada ustadz, kepada para pendiri dan kepada masyarakat dengan penerapan nya yaitu bicara dengan bahasa alus, harus selalu ramah, tidak sombong dan tidak angkuh antar sesama santri atau pun masyarakat, harus selalu sabar dalam berbagai hal.<sup>52</sup>

Ini sesuai dengan pernyataan Ustadz Muhammad Rofiki selaku Ustadz Pondok Pesantren Abu Zairi Pakisan

bahwa pengajaran yang berkaitan dengan akhlak santri harus menjaga sopan santunnya, hormat kepada yang lebih tua, ramah antar santri tidak sombong, harus sabar, selain mengganti keadaan, dan selalu mengikuti program pondok pesantren.<sup>53</sup>

Dan juga dipertegas dengan pernyataan ustadz Nurul selaku ketua kamar B02

“Santri jika sudah terjun kemasyarakat itu bukan ilmu nya yang dilihat akan tetapi akhlaknya apakah akhlaknya baik atau buruk oleh karena itu disini santri sangat di jaga akhlaknya baik itu kepada sesama santri, kepengurus kepada kyai dan itu diajarkan agar santri bisa di pandang oleh masyarakat”.

Santri disini jika berkaitan dengan akhlak ada beberapa program yang dilakukan di pondok yaitu kegiatan hadrah, amsilati hafalan Al-Quran bahkan kegiatan hadarah ini sering sekali di undang kemasyarakat untuk kegiatan-kegiatan maulid, kawinan dan sebagainya, da nada kegiatan bercocok tanam, kegiatan menjahit.<sup>54</sup>

<sup>52</sup> Wawancara dengan K.H.Muhammad Holid 15-20 April 2019

<sup>53</sup> Wawancara dengan Muhammad Rofiki 1-2 Mei 2019

<sup>54</sup> *Ibid*, 15. April 2019.

Dapat disimpulkan bahwa aspek ahlak yang diajarkan di Pondok Pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso yaitu dengan, bicara dengan menggunakan bahasa halus, tatakrama kepada Guru, kepada Ustadz kepada masyarakat dengan cara diajarkan kitab-kitab klasik setiap sore, dan juga diberi kegiatan seperti bercocok tanam, tata boga, hadrah drumbend .

### **C. Pembahasan Temuan**

Pada bagian ini akan membahas tentang keterkaitan antara data-data yang telah diperoleh di lapangan dengan teori yang relevan dengan penelitian ini. Dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi akan dianalisis melalui pembahasan temuan. Pembahasan akan disajikan sesuai dengan fokus penelitian yang sudah ditentukan. Adapun hasil temuan yang peneliti peroleh adalah sebagai berikut:

#### **1. Penerapan Aspek Aqidah Perspektif Al-Qur'an Surat Luqman Ayat 12-19 di Pondok Pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso Tahun 2019.**

Aqidah adalah sebuah keyakinan dari hati, maka ia hanya bertempat dalam hati. Tidak selamanya akidah islam itu bersifat rasional, sebab memang memang ada masalah-masalah tertentu yang akal tidak mampu merasionalkan. Dalam konteks ini, apa yang dilakukan oleh para mutakallim dan filosof muslim hanyalah terbatas pada upaya pengukuhan dan pemerincian lebih lanjut terhadap akidah islam itu.

Aspek aqidah dalam surat Al luqman di Pondok Pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlosari Bondowoso yaitu dengan cara memberikan pengajaran tentang aqidah yaitu tidak menyekutukan Alloah dan menanamkan nilai tauhid kepada para santri melalui pengajaran kitab-kitab klasik dan tidak melanggar perintah Allah seperti diwajibkan shalat lima waktu, memberi keyakinan kepada santri tentang ketauhitan Allah.

Ini sesuai dengan pernyataan yang tercantum dalam surat luqman ayat 12-19 bahwa luqman mendidik anaknya dengan aqidah atau ketauhitan yang pertama, Dalam surat luqman Allah menggambarkan tentang wasiat luqman kepada anaknya yaitu luqman Bin ‘anqa bin sadun dan nama anaknya tsaran, sebagaimana yang telah disebutkan oleh Suhayli dalam tafsir ibnu katsir agar anaknya tersebut hanya menyembah Allah semata dan tidak menyekutukan –nya dengan sesuatu apa pun. ungkapan *La Tusrik Billa* dalam ayat ini memberi makna bahwa ketauhitan merupakan materi pendidikan terpenting yang harus ditanamkan pendidik kepada anak didiknya karena hal tersebut merupakan sumber petunjuk ilahi yang akan melahirkan rasa aman

## **2. Penerapan Aspek Syari'ah Perspektif Al-Qur'an Surat Luqman Ayat 12-19 di Pondok Pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso Tahun 2019.**

Syari'at islam itu memuat aturan-aturan dan hukum Allah yang mengatur hubungan manusia, baik yang menyangkut kaidah ibadah maupun kaidah muamalah.

Aspek syariah yang diajarkan di Pondok Pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso yaitu dengan cara saling bersosial antar sesama, saling mengingatkan antar sesama jika baik di dukung jika jelek di kasik tau, dan diberikan tanggung jawab yaitu dengan kewajiban-kewajiban agar selalu taat atas aturan pondok pesantren, ngaji Al Quran, Hafalan, mengaji kitab.

Ini sesuai dengan pernyataan Luqman kepada anaknya tentang syari'ah yaitu dengan cara jangan meninggalkan shalat lima waktu.

Dalam syariat lukman mewasiatkan kepada anaknya hal-hal berikut:

- 1) Selalu mendirikan sholat dengan sebaik-baiknya, sehingga diridhai Allah jika sahalat yang dikerjakan itu di Ridhai Allah, perbuatan keji dan perbuatan mungkar dapat di cegah, jiwa menjadi bersih. Tidak ada kekhawatiran terhadap diri orang itu, dan mereka tidak akan bersedih hati jika ditimpa cobaan, dan merasa dirinya semakin dekat dengan tuhannya.
- 2) Berusaha mengajak manusia mengerjakan perbuatan-perbuatan baik yang diridhai Allah, berusaha membersihkan jiwa, dan mencapai

keberuntungan, serta mencegah mereka agar tidak mengerjakan perbuatan-perbuatan dosa.

3) Selalu bersabar dan tabah terhadap segala macam cobaan yang menimpa, akibat dari mengajak manusia berbuat baik dan meninggalkan perbuatan yang mungkar, baik cobaan itu dalam bentuk kesenangan dan kemegahan, maupun dalam bentuk kesengsaraan dan penderitaan.

### **3. Penerapan Aspek Akhlak Perspektif Al-Qur'an Surat Luqman Ayat 12-19 di Pondok Pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso Tahun 2019**

Akhlak berasal dari bahasa arab akhlaqa, yukhliq, ikhliqan, jama'nya khuluqun yang berarti perangai (*Al-Sajiyah*), Adat kebiasaan (*Al 'Adat*), budi pekerti, tingkah laku atau tabiat. Perbedaan yang baik (*Al-Mar'u'ah*) dan agama (*Ad-Din*).<sup>55</sup>

Aspek akhlak yang ajarkan kepada santri Pondok Pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso yaitu dengan cara diijarkan cara berbicara yang sopan dengan bahasa halus, dengan tatakrama yang bagus baik itu kepada Ustadz, pengasuh dan orang yang lebih tua, pengajaran tentang sabar. Ini sesuai dengan hadits yang di riwayatkan oleh, Muslim di mana Abu Dzar berkata yang artinya.

Dari Abu Dzar dia berkata, Rasulullah SAW bersabda; janganlah meremehkan kebaikan sedikitpun juga walau engkau bertemu saudaramu

<sup>55</sup> Tiswarni, *Akhlak Tasawuf* (Jakarta: Bina Pratama, 2007) , 1

dengan wajah berseri (H.R. Muslim)

**Tabel. 4.2**  
**Hasil Temuan**

No	Rumusan masalah	Temuan
1	<b>Penerapan Aspek Aqidah Perspektif Al-Qur'an Surat Luqman Ayat 12-19 di Pondok Pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso Tahun 2019.</b>	<b>1.keimanan 2.kewajiban 3.menanamkan keimanan pada diri santri dengan aturan-aturan pondok</b>
2	<b>Penerapan Aspek Syari'ah Perspektif Al-Qur'an Surat Luqman Ayat 12-19 di Pondok Pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso Tahun 2019.</b>	<b>1.aturan berjamaah 2.saling borsosialisasi 3.mempunyai rasa sabar</b>
3	<b>Penerapan Aspek Akhlak Perspektif Al-Qur'an Surat Luqman Ayat 12-19 di Pondok Pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso Tahun 2019</b>	<b>1.budi pekerti yang baik 2.aturan mengguakan bahasa halus. 3.sopan santun</b>

**IAIN JEMBER**

## BAB V

### PENUTUP

#### A. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya dengan mengacu pada rumusan masalah, maka dapat disajikan kesimpulan sebagai berikut:

**1. Penerapan Aspek-Aspek Aqidah Perspektif Al-Qur'an Surat Luqman Ayat 12-19 di Pondok Pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso Tahun 2019.**

Penerapan aspek aqidah persepektif Al- Quran surat Luqman Ayat 12-19 di Pondok Pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso, yaitu dengan menanamkan pada diri santri kepercayaan kepada Allah, dan nilai-nilai keimanan kepada santri melalui hafalan Al Quran dan kewajiban dalam sholat berjemaah, ini di terapkan semuanya di Pondok Pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso secara konsisten.

**2. Penerapan Aspek-Aspek Syari'ah Perspektif Al-Qur'an Surat Luqman Ayat 12-19 di Pondok Pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso Tahun 2019.**

Penerapan aspek syari'ah perspektif Al Quran Surat Al Lukman ayat 12-19 yang diterapkan di Pondok Pesantren Abu Zairi pakisan Tlogosari Bondowoso yaitu dengan cara adanya bersosial antar santri dengan baik, dengan cara diwajibkan kegiatan sholat berjemaah lima

waktu, di ajarkan rasa sabar dalam menghadapi segala hal.

### **3. Penerapan Aspek-Aspek Akhlak Perspektif Al-Qur'an Surat Luqman Ayat 12-19 di Pondok Pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso Tahun 2019.**

Sedangkan penerapan aspek akhlak yang diterapkan di Pondok Pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso yaitu dengan cara mengajarkan menggunakan bahasa halus, sopan santun kepada yang lebih tua, hormat kepada kedua orang tua, budi pekerti yang baik

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas. maka ada beberapa saran yang penulis sampaikan antara lain:

#### **1. Bagi Lembaga Pondok Pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso**

Penerapan aspek-aspek perspektif surat Al Luqman ayat 12-19 di Pondok Pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso sangat baik sekali sehingga tercapai visi dan misi yang di wujudkan menjadikan santri yang berakhlakul karimah dan menghafal Al Quran.

#### **2. Bagi penelitian selanjutnya**

Untuk peneliti selanjutnya harus lebih luas karena Pondok Pesantren Abu Zairi ini belum tersentuh oleh penelitian dan juga system yang dilakukan system salaf walau salaf akan tetapi pendidikan umum dan ada

juga lembaga perguruan tingginya, sehingga sangat bagus untuk diteliti lebih lanjut.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Ahmad Mustofa Al-Maroghi, Tafsir Al-Maroghi, terj.,1989. *Bahrin Abu Bakar*, dkk. Semarang: CV. Toha Putra.
- Al-Hanbali, Rajab, Ibnu 2008. *Akidah Ahklak*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Al-Maragi, Mustfa. Ahmad, 1989. *Terjemah Tafsir Al-Maragi*. Semarang : CV. Toha Putra Semarang.
- Asror, Ahidul, Muniron, dan, Ni'am, Syamsun.2010. *Studi Islam di Perguruan Tinggi*. Jember : STAIN Jember Press.
- Bactiar, surih, Az zikra, 2002 , *Terjemah Dan Tafsir Al Quran,Bandung: Angkasa* ,Jilid 5.
- Baihaqi,Imam *Mukhtashar Syu'bul Imam*, Bairut: Muasatul Kutub Ats-Tsaqafiyah.
- El-Sulthani, Labay, Mawardi,2003. *Peliharaan Dan Muliakan Umat Dengan Taqwa*, Jakarta: Al Mawardi prima.
- Faisal, Sanapiah,2010. *Format-format Penelitian Sosial* . Jakarta: PT. Raja Graindo Persada.
- Hamka.1988. *Tafsir Al- Azhar* . Jakarta: PT. Pustaka Panjimas.
- Mahjuddin, 2010. *Akhlak Tasawuf II*. Jakarta : Kalam Mulia.
- 2009,*Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Mardalis. 2002. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Mujib, Abdul dan Mudzakir, 2001.*Jusuf Nuansa-nuansa Psikologi Islam* Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada,
- Mustofa,2007. *Akhlak Tasawuf*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Murtadlo, Hawin, 2000. *Al Iman*. Solo: Pustaka Barokah.
- Nata, Abuddin,2009. *Akhlak Tasawuf* Jakarta : Rajawali Pers.

Nufus, dan, Hayati, Rohani 2017. *pendidikan anak menurut surat luqman ayat 12-19 dalam tafsir ibnu katsir jurnal Vol.2 no.1*

Rodliyah, St. 2013, *Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Jember : STAIN Jember Press.

SQ Marshall Ian dan Zohar Danah. 2000. *Memfaatkan Kecerdasan Spiritual Dalam Berpikir Integralistik dan Holistik Untuk Memaknai Kehidupan*. Bandung : Mizan Media Utama.

Sugiyono, 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.

Suryani, Cut, 2012. *Konsep Pendidikan Keluarga Dalam Surat Luqman Ayat 12-19* jurnal ilmiah didaktiak.

Saldana, Johnny, Huberman, Michael, A, Miles, B, Matthew. 2014. *Qualitative Data Analysis (A Methods Sourcebook)*, California.

Shihab, Quraish, M, 2002. *Tafsir Al Misbah*. Jakarta: lentera hati.

Tiswarni, 2007. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Bina Pratama.

### **Skripsi**

Himawati, Ninik. 2016. *Konsep Pendidikan Karakter Dalam Al-Qur'an Surat Luqman Ayat 12-19 (Telaah Atas Kitab Tafsir Al-Misbah)*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam. (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Salatiga.

M. Shohib Qomarudin J.K. 2008. *Aspek-Aspek Kecerdasan Spiritual Dalam Konsep Pendidikan Islam (telaah pustaka Al Quran surat Luqman ayat 12-19)*. Yogyakarta.

Nisa. Roisatun, *Aspek Kecerdasan Spiritual Dalam Perspektif Al-Quran (Telaah Surat Luqman Ayat 12-19)*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

### **Web.**

[Www.Blog](#), 2019. *Pondok Pesantren Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso*

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Laelatul Chasanah  
NIM : 084 121 169  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : Institut Agama Islam Negeri Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "*Penerapan Aspek-Aspek Keimanan Dan Ketaqwaan Perspektif Al-Quran Surat Luqman Ayat 12-19 Di Pondok Pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso Tahun 2019*" adalah hasil penelitian/karya sendiri.

Bagian atau data tertentu yang saya peroleh dari perusahaan atau lembaga, dan/atau saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah.

Jember, 03 Mei 2019  
Saya yang Menyatakan



Laelatul Chasanah  
NIM. 084 121 169

## Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS MASALAH
Penerapan Aspek-aspek keimanan dan ketaqwaan Pespektif Al-Qur'an Surat Luqman Ayat 12-19 di Pondok Pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso Tahun 2019	Aspek-aspek keimanan dan ketaqwaan Pespektif Al-Qur'an Surat Luqman Ayat 12-19	1. Aqidah  2. Syari'at  3. Akhlak	a. Larangan Syirik b. Beriman kepada hari kiamat c. Beriman kepada adanya hari pembalasan  a. Amar ma'ruf Nahi Munkar b. Perintah mendirikan sholat  a. Berbakti kepada Orang Tua b. Bersabar c. Larangan bersifat Sombong d. Perintah Sederhana dalam Berjalan dan Melunakkan Suara	1. Data Primer a. Al-Qur'an b. Kitab-kitab c. Buku-buku tentang Pendidikan Islam  2. Data Sekunder a. Skripsi b. Website  3. Buku Pendukung lainnya	Pendekatan Penelitian Kualitatif  Jenis Penelitian Kepustakaan (Library Research )  Metode Pengumpulan data Dokumenter  Metode Analisis Data Analisis Konten  Keabsahan Data Triangulasi Data	1. Apa saja aspek Aqidah perspektif Al-Qur'an Surat Luqman Ayat 12-19 di Pondok Pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso Tahun 2019 ?  2. Apa saja aspek Syari'at perspektif Al-Qur'an Surat Luqman Ayat 12-19 di Pondok Pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso Tahun 2019 ?  3. Apa saja aspek Akhlak perspektif Al-Qur'an Surat Luqman Ayat 12-19 di Pondok Pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso Tahun 2019 ?





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136  
Website : [www.http://ftik.iajnember.ac.id](http://ftik.iajnember.ac.id) e-mail : [tarbiyah.iajnember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iajnember@gmail.com)

Nomor : B-2534/In.20/3.a/PP.00.9/04/2019  
Tipe : Biasa  
Sampiran : -  
Materi : Permohonan ijin Penelitian

09 April 2019

Th. Pengasuh Pondok Pesantren Salafiyah Islam Abu Zairi  
Desa Pakisan Kecamatan Tlogosari Bondowoso

*Assalamu'alaikum Wr Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Laelatul Chasanah  
NIM : 084 121 169  
Semester : XIV (Empat Belas)  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Prodi : Pendidikan Pendidikan Islam

Untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai penerapan Aspek-Aspek Keimanan Dan Ketaqwaan Perspektif Al-Quran Surat Luqman Ayat 12-19 di Pondok Pesantren Salafiyah Islam Abu Zairi Selama 30 (Tiga Puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Pengasuh Pondok Pesantren Salafiyah Islam Abu Zairi
2. Pembina Pondok Pesantren Salafiyah Islam Abu Zairi
3. Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Salafiyah Islam Abu Zairi
4. Santri Pondok Pesantren Salafiyah Islam Abu Zairi

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr Wb.*



Dekan  
Nashudi  
Dekan Bidang Akademik,



# YAYASAN PONDOK PESANTREN ISLAM SALAFIYAH "ABU ZAIRI"

Desa. Pakisan Kec. Tlogosari Kab. Bondowoso

Telp : 03523807775 E-mail : salafic2009@gmail.com website : www.abuzairi.com kode pos : 68272

## SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : KH. Muhammad Holid M.Hum  
Jabatan : Pengasuh Pondok Pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi  
Alamat : Pakisan – Tlogosari – Bondowoso.

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswi yang beridentitas :

Nama : Laelatul Chasanah  
NIM : 084 121 169  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Penerapan Aspek-Aspek Keimanan Dan Ketaqwaan Perspektif Al Quran  
Surat Luqman Ayat 12-19 Di Pondok Pesantren Ilam Salafiyah  
Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso Tahun 2019

Telah selesai melakukan penelitian pada Santriwan/ti Pondok Pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi selama 17 Hari, terhitung mulai tanggal 15 April 2019 sampai dengan 02 Mei 2019 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Penerapan Aspek – Aspek Keimanan Dan Ketaqwaan Perspektif Al Quran Surat Luqman Ayat 12-19 Di Pondok Pesantren Ilam Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso Tahun 2019

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk menggunakan seperlunya.

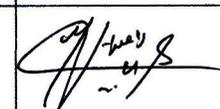
Bondowoso, 03 Mei 2019

Pengasuh PPIS Abu Zairi

KH. Muhammad Holid M.Hum

## JURNAL PENELITIAN

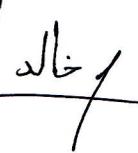
### PONDOK PESANTREN ISLAM SALAFIYAH ABU ZAIRI PAKISAN TLOGOSARI BONDOWOSO

NO	HAI/TANGGAL	URAIAN	NARASUMBER	T.TANGAN
1	Senin 15-20, April 2019	Penyerahan Surat Penelitian ,wawancara Dan Observasi	K.H. Muhammad Kholil, M.HUM	
2	Senin 21-25, April 2019	Wawancara	Hadari	
4	Senin 26-27, April 2019	Wawancara Dengan Pengasuh Putri	Ibunda Nyai Bahdatul Nur Laili	
5	Senin 28-29, April 2019	Wawancara Dengan Ustazah	Noer Ma'annah	
7	Sabtu 28-29, April 2019	Wawancara Dengan Pengurus Putri	Nada Eltsabita Vionalisa	
8	Selasa 1-2 Mei 2019	Wawancara Dengan ustad	Muhammad Rofiki	

Bondowoso, 03 Mei 2019

PENGASUH II



  
**K.H. Muhammad Kholil, M.HUM**

## **PEDOMAN PENELITIAN**

### **A. PEDOMAN OBSERVASI**

1. Situasi lingkungan Pondok Pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso
2. Kegiatan Penerapan aspek- aspek Aqidah perspektif al-Qur'an Surat Luqman Ayat 12-19 di Pondok Pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso Tahun 2019

### **B. PEDOMAN WAWANCARA**

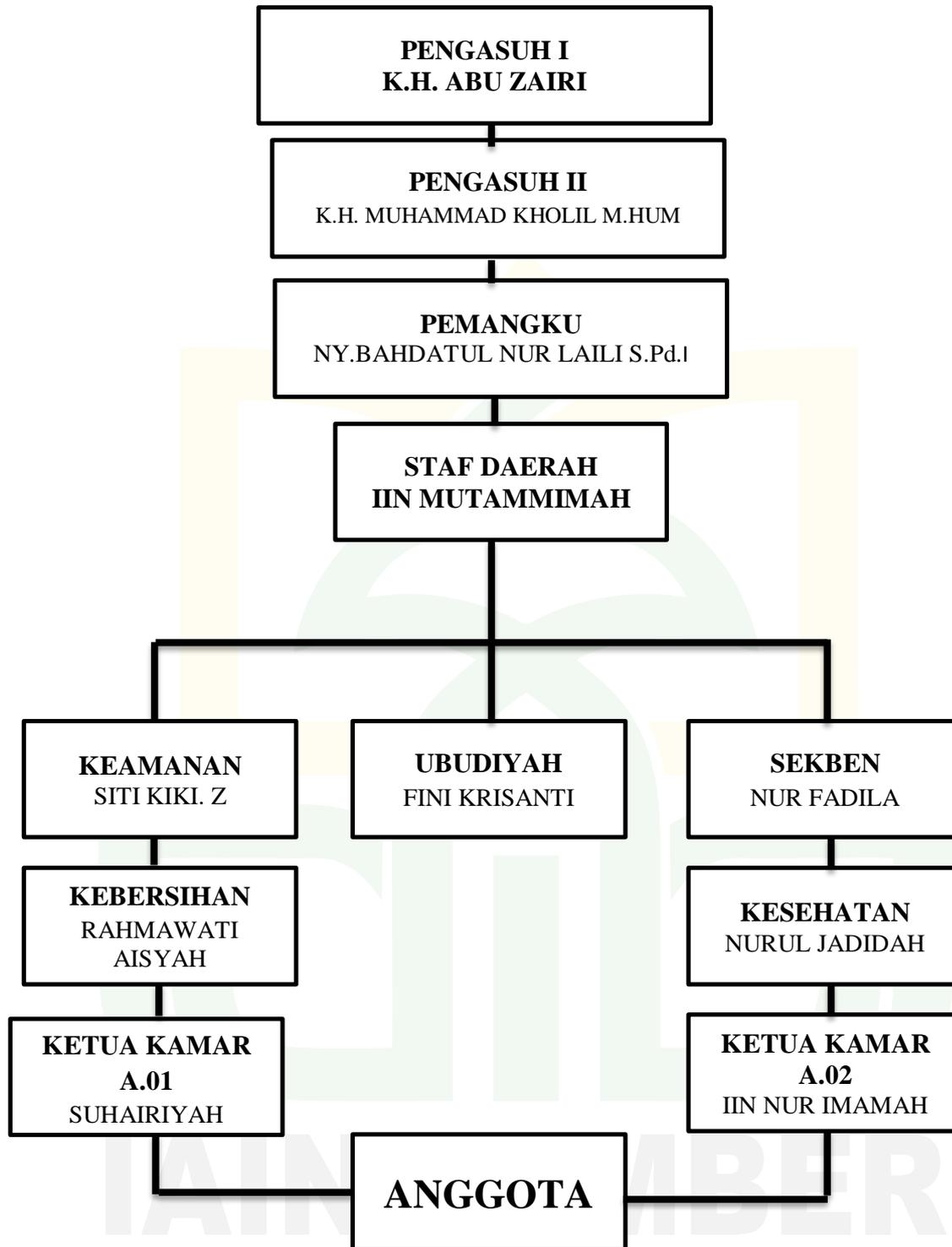
1. Bagaimana Penerapan aspek- aspek Aqidah perspektif al-Qur'an Surat Luqman Ayat 12-19 di Pondok Pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso Tahun 2019 ?
2. Bagaimana Penerapan aspek- aspek syari'at perspektif al-Qur'an Surat Luqman Ayat 12-19 di Pondok Pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso Tahun 2019 ?
3. Bagaimana Penerapan aspek- aspek Akhlak perspektif al-Qur'an Surat Luqman Ayat 12-19 di Pondok Pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso Tahun 2019 ?

### **C. Pedoman dokumentasi**

1. Profil Pondok Pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso
2. Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Islam Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosari Bondowoso

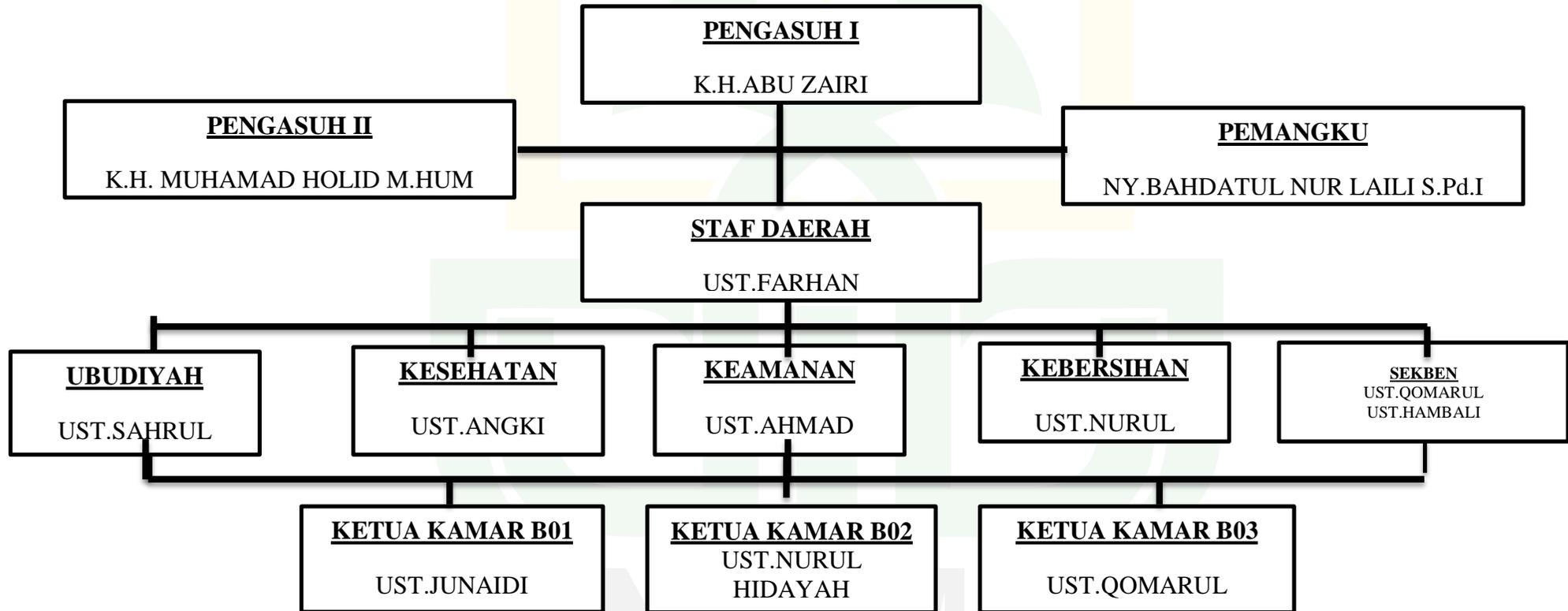


## STRUKTUR KEPENGURUSAN DAERAH A PUTRI\*



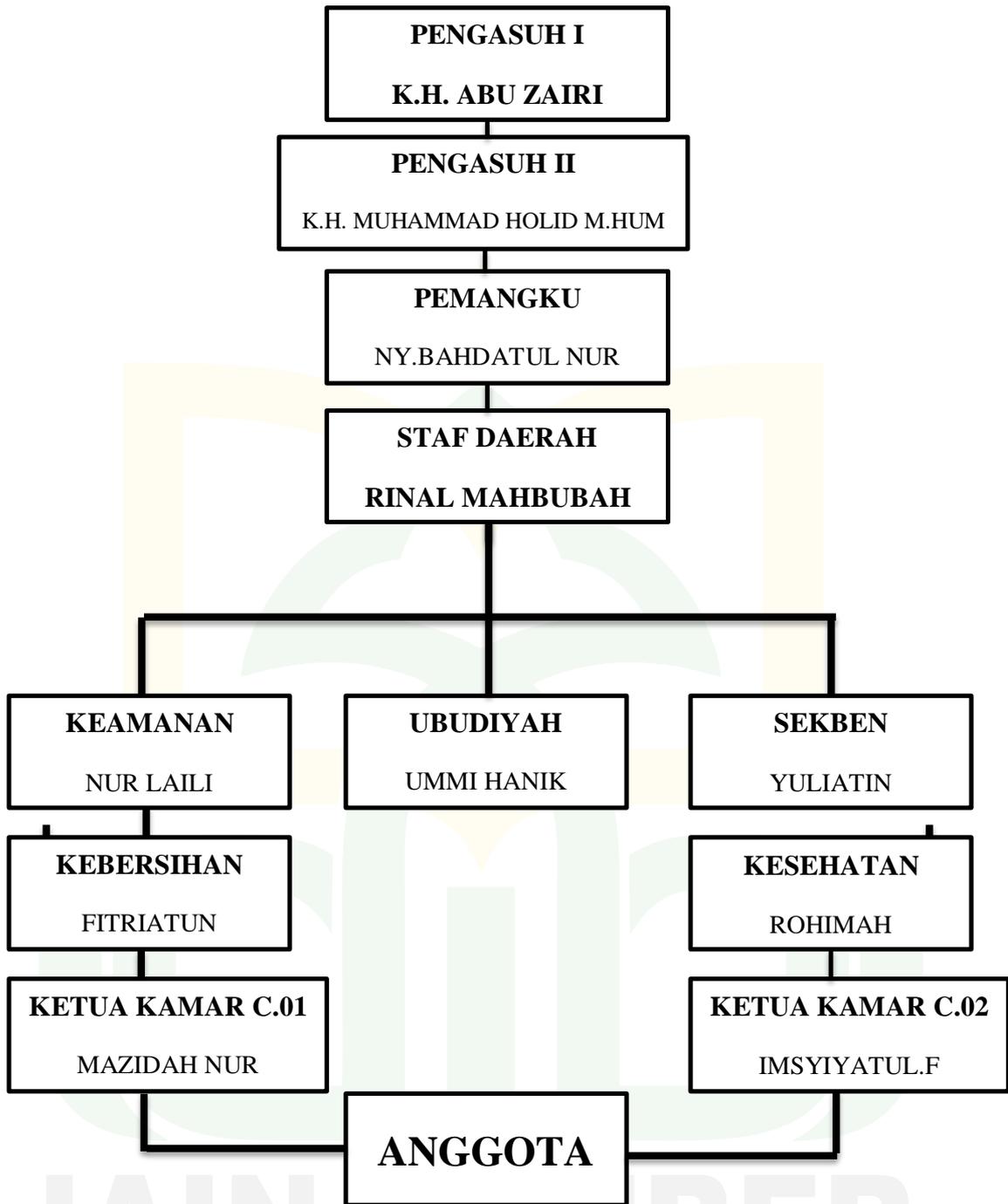
\* Dokumen Dan Arsip Pondok Pesantren Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosasi Bondowoso.

## STRUKTUR KEPENGURUSAN DAERAH B PUTRA\*



\* Dokumen Dan Arsip Pondok Pesantren Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosasi Bondowoso

## STRUKTUR KEPENGURUSAN DAERAH C PUTRI\*



\* Dokumen Dan Arsip Pondok Pesantren Salafiyah Abu Zairi Pakisan Tlogosasi Bondowoso

## DOKUMENTASI



**KEGIATAN MENGAJI DENGAN MENANAMKAN AQIDAH  
PADA DIRI SANTRI**



**KEGIATAN ASPEK SYARI'AH DENGAN SHOLAT BERJEMAAH**



**KEGIATAN NGAJI BERSAMA**



**AHLAK SANTRI KEPADA GURU**

**IAIN JEMBER**

## BIODATA PENULIS

### A. Biodata Diri

Nama : Laelatul Hasanah  
Tempat /tgl. Lahir : Bondowoso/17 Desember 1993  
Alamat : Jl. Pakisan Rt. 06/Rw.01  
Dusun Krajan Desa  
Pakisan Kec. Tlogosari  
Kab. Bondowoso  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Program studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)



### B. Riwayat Pendidikan :

TK Pertiwi Pakisan : Tahun 1999-2000  
SDN pakisan 01 : Tahun 2001-2006  
SMP 01 Ibrahimy Sukorejo Banyuputih Situbondo : Tahun 2007-2009  
SMA 01 Ibrahimy Sukorejo Banyuputih Situbondo : Tahun 2010-2012  
S1 IAIN Jember : Tahun 2012-2019

IAIN JEMBER